SKRIPSI

PENGARUH IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KOTA METRO

Oleh :

INDAH MUNAFISA
NPM. 1804020019

S1 Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2022 M

PENGARUH IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KOTA METRO

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar S1 Akuntansi Syariah

Oleh :

INDAH MUNAFISA

NPM. 1804020019

Pembimbing : Carmidah, M.Ak

Jurusan : S1 Akuntansi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H/2022 M

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota MetroLampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;Website:www.metrouniv.ac.id E-mail:iainmetro@metrouniv.ac.id\

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Pengajuan Skripsi Untuk Dimunaqosahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di –
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan, dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudari:

Nama : Indah Munafisa
NPM : 1804020019
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Metro

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Isalam untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasslamualaikum Wr. Wb.

Metro, 30 september 2022
Pembimbing

Carmidah, M.Ak
NIP. 198603192019032005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota MetroLampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;Website:www.metrouniv.ac.id E-mail:iainmetro@metrouniv.ac.id\

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi	: **PENGARUH IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KOTA METRO**
Nama	: Indah Munafisa
NPM	: 1804020019
Jurusan	: Akuntansi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Metro, 30 september 2022
Pembimbing

Carmidah, M.Ak
NIP. 198603192019032005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota MetroLampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;Website:www.metrouniv.ac.id E-mail:iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : B-3672 / In.28.3 / D / PP.00.9 / 10 / 2022

Skripsi dengan judul : PENGARUH IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KOTA METRO, disusun oleh : INDAH MUNAFISA, NPM: 1804020019, Jurusan Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/tanggal: Jumat /21 Oktober 2022.

TIM PENGUJI MUNAQOSYAH

Ketua/Moderator	: Carmidah, M.Ak	(.....)
Penguji I	: Yuyun Yunarti, M.Si	(.....)
Penguji II	: Era Yudistira, M.Ak	(.....)
Sekertaris	: Yudhistira Ardana, M.E.K.	(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

PENGARUH IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KOTA METRO

Oleh
Indah Munafisa

SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang dibuat sederhana dan dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik karena mengatur transaksi umum yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan EMKM. Kualitas laporan keuangan adalah suatu hasil dari ringkasan atau proses akuntansi dari transaksi keuangan. Laporan keuangan pada usaha bisa menjadi dasar suatu informasi akuntansi yang bisa digunakan untuk mengambil keputusan dalam pengelolan UMKM.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh implementasi SAK EMKM terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Metro. Sumber data penelitian ini adalah kuisioner dengan skala likert. Populasi pada penelitian ini adalah 14.127 pelaku UMKM di Kota Metro. Sampel dalam penelitian ini adalah 32 sampel pelaku UMKM di Kota Metro. Teknik pengumpulan data sampel menggunakan teknik *non probability sampling*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji validitas instrumen, uji reliabilitas instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi sederhana, uji t (parsial), dan koefisien determinan(R^2).

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa dari pengujian secara parsial menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni 4.944>2,045 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000<0,05 yang artinya variabel implementasi standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (X) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan usaha mikro kecil dan menengah (Y) di Kota Metro. Serta kontribusi variabel implementasi SAK EMKM menjelaskan kualitas laporan keuangan UMKM di kota Metro sebesar 44,9%, dan sisanya (55,1%) berasal dari variabel lain.

Kata Kunci : standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK-EMKM), kualitas laporan keuangan UMKM.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Indah Munafisa

NPM : 1804020019

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam pustakaan.

Metro, 11 Oktober 2022

Yang menyatakan

Indah Munafisa

NPM. 1804020019

MOTTO

فَإِذَا فَرَغۡتَ فَٱنصَبۡ ٧

Artinya :*Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain*. (QS. Al-Insyirah : 7)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin dengan penuh rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu berkah dan rahmat-Nya kepada peneliti dan kita semua sebagai hamba-Nya. Peneliti persembahkan hasil karya ini kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Nirsam dan Ibu Turiyah yang telah membesarkan saya dan mendidik saya dengan penuh cinta dan kasih sayangnya yang tidak terbatas. Mereka yang telah memeberikan nasihat, dukugan moral maupun materi serta do'a yang tiada henti kepada saya.
2. Ketiga kakakku tersayang Yuli Khoiri, Sarbani dan Ahmad Mulyani yang selalu memberi dukungan dan memberi semangat tanpa henti untuk keberhasilan skripsi ini.
3. Sahabat-sahabat baikku, Diah Ayu Palupi, Ika Kusumah Wardani, Indah Fiqri Atturohma, Nia Karenina dan Luthfi Lathifah, serta teman-teman jurusan akuntansi angkatan 18 seperjuangan yang selalu memberi motivasi maupun penguat peneliti sampai menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat peneliti menuntut ilmu memperdalam ilmu akuntansi.
5. Semua pihak yang telah membantu demi terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya. Tak lupa pula shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta sahabat-sahabatnya. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi penelitian yang berjudul **"Pengaruh Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Metro".**

Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti menyadari bahwa ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, maka dari itu kritik dan saran yang bersifat kontrukstif dari semua pihak sangat peneliti harapkan. Dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah , M.Ag selaku Rektor IAIN Metro Lampung.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Lampung.
3. Bapak Northa Idaman M, M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah IAIN Metro, Bapak Dliyaul Haq, M.E.I selaku Pembimbing Akademik.

4. Ibu Carmidah, M.Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberi arahan dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Segenap dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang telah sudi berbagi ilmunya kepada peneliti selama ini.
6. Para pihak kantor, mulai dari kantor badan kesatuan bangsa dan politik kota metro, kantor dinas koperasi, UMKM dan Perindustrian Kota Metro yang telah member izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Seluruh pihak UMKM di Kota Metro yang besedia membantu peneliti sehingga penelitian dapat terselesaikan.

Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan oleh karena itu kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini sangat peneliti harapkan. Semoga hasil penelitian yang telah dilakukan semoga dapat bermanfaat kepada pihak yang membutuhkan. Atas perhatianya peneliti haturkan terimakasih.

Wassalamualaikum, Wr.Wb.

Metro, 23 Oktober 2022

Peneliti,

Indah Munafisa
NPM.1804020019

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

NOTA DINAS ..... **iii**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**

ABSTRAK ..... **vi**

HALAMAN ORISINALITAS ..... **vii**

HALAMAN MOTTO ..... **viii**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **ix**

KATA PENGANTAR ..... **x**

DAFTAR ISI ..... **xii**

DAFTAR TABEL ..... **xv**

DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 13
C. Batasan Masalah 13
D. Rumusan Masalah 14
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian 14

F. Penelitian Relevan 15

BAB II LANDASAN TEORI

A. Teori Sinyal (Signaling Theory) 21
B. Konsep Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) 22
   1. Pengertian SAK EMKM 22
   2. Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM 23
C. Konsep Kualitas Laporan Keuangan UMKM 25
   1. Pengertian UMKM 25
   2. Kualitas Laporan Keuangan 30
D. Kerangka Pemikiran 32
E. Hipotesis 33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian 35
B. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel 36
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel 38
D. Teknik Pengumpulan Data 40
E. Instrumen Penelitian 42
F. Teknik Analisis Data 44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian 48
   1. Skala UMKM Kota Metro 48
   2. Bidang UMKM Kota Metro 49
B. Hasil Penelitian 50
   1. Deskripsi data Hasil Penelitian 50
   2. Uji Statistik Deskriptif 54
   3. Instrumen Penelitian 55

4. Uji Asumsi Klasik 57
5. Uji Hipotesis 59
C. Pembahasan 63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 64
B. Saran 64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kota Metro 9

Tabel 1.2 Penelitian Relevan 15

Tabel 3.1 Skala Likert 41

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian 42

Tabel 4.1 Skala UMKM Kota Metro 48

Tabel 4.2 Bidang UMKM Kota Metro 49

Tabel 4.3 Jenis Kelamin 50

Tabel 4.4 Usia Responden 51

Tabel 4.5 Pendidikan Terakhir 51

Tabel 4.6 Jabatan 52

Tabel 4.7 Masa Kerja 52

Tabel 4.8 Lama Usaha 53

Tabel 4.9 Jenis Usaha 53

Tabel 4.10 Statistik Deskriptif 54

Tabel 4.11 Uji Validitas 55

Tabel 4.12 Uji Reliabilitas 57

Tabel 4.13 Uji Normalitas 58

Tabel 4.14 Uji Linearitas 58

Tabel 4.15 Analisis Regresi Sederhana 59

Tabel 4.16 Uji t (Parsial) 61

Tabel 4.18 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Laporan Posisi Keuangan 11

Gambar 1.2 Laporan Laba Rugi 12

Gambar 3.1 Kerangka Berpikir 33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Bimbingan Skripsi

Lampiran 2 Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi

Lampiran 3 Surat Izin Pra Survei

Lampiran 4 Surat balasan Izin Pra Survei

Lampiran 5 Surat Izin Research

Lampiran 6 Surat Keterangan Bebas Plagiat

Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Pustaka

Lampiran 8Alat Pengumpulan Data

Lampiran 9 Foto Penelitian

Lampiran 10 Daftar Responden

Lampiran 11 Daftar Jawaban Responden

Lampiran 12 Tabel dan Gambar Hasil Pengujian Peneliti

Lampiran 13 Tabel Distribusi R_{tabel} Signifikansi 5%

Lampiran 14 Tabel Distribusi Nilai T_{tabel} Signifikansi 5%

Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) sebagai penyusun standar akuntansi keuangan yang diakui di Indonesia, menyadari akan pentingnya peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam memajukan perekonomian bangsa. Pada tahun 2016, DSAK IAI mengesahkan SAK EMKM sebagai upaya mendukung kemajuan perekonomian Indonesia.[1]

Ikatan Akuntansi Indonesia menyiapkan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil Menengah (SAK EMKM) yang telah disahkan pada tanggal 24 Oktober 2016 dan akan berlaku efektif 1 Januari 2018. Diharapkan dengan adanya SAK EMKM perusahaan kecil dan menengah mampu menyusun laporan keuangannya sesuai dengan standar yang ditetapkan. SAK EMKM ini terdiri dari tiga komponen yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Standar ini memudahkan UMKM untuk menyusun laporan keuangan perusahaanya.

SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang dibuat sederhana dan dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas

---

[1]IAI,*Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*, (Jakarta: Garha Akuntan, 2018), 11.

tanpa akuntabilitas publik karena mengatur transaksi umum yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan EMKM. SAK EMKM ini juga dilengkapi dengan hal-hal yang bukan merupakan bagian dari SAK EMKM, yakni Dasar Kesimpulan (DK) dan Contoh Ilustratif. Dasar Kesimpulan memberikan penjelasan atas latar belakang pengaturan akuntansi yang ditetapkan dalam SAK EMKM ini. Contoh Ilustratif memberikan contoh-contoh penerapan SAK EMKM sehingga dapat memudahkan UMKM dalam menerapkan SAK ini.

Kualitas laporan keuangan adalah suatu hasil dari ringkasan atau proses akuntansi dari transaksi keuangan. Laporan keuangan UMKM merupakan suatu informasi akuntansi yang memiliki peran penting agar mencapai suatu keberhasilan pada usahanya. Laporan keuangan pada usaha bisa menjadi dasar suatu informasi akuntansi yang bisa digunakan untuk mengambil keputusan dalam pengelolan UMKM. Untuk dapat menentukan kualitas suatu laporan keuangan harus memiliki keahlian khusus pada bidang akuntansi. Bentuk akuntabilitas dari pengelolaan keuangan harus mempunyai kualitas pada laporan keuanganya, karena laporan keuangan ini dapat digunakan untuk mengambil suatu keputusan.[2] Untuk mendapat kualitas supaya dalam mengambil keputusan dapat meningkat, diperlukan informasi yang berkualitas juga. Dan untuk mendapatkan laporan keuangan yang berkualitas dengan menyusun laporan keuangan yang sudah memenuhi karakteristik kualitatif

[2]Devi, Herawati, & Sulindawati, *"Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Ukuran UsahaTerhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Buleleng)", E-Journal* Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 8 No. 2 Tahun 2017, 1–10.

pada laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM yaitu relevan, representasi, keterbandingan, dan keterpemahaman.[3]

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian di Indonesia, karena di anggap telah memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap peningkatan ekonomi serta memegang peranan penting dalam pertumbuhan dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Kekuatan utama ekonomi Indonesia bukan hanya terletak pada investasi asing, melainkan terletak pada sektor UMKM.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah secara langsung mendorong pertumbuhan ekonomi untuk masyarakat menengah ke bawah. Kegiatan-kegiatan ekonomi dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah telah membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat Indonesia sehingga dapat menyerap tenaga kerja Indonesia yang masih menganggur. Penyerapan tenaga kerja baru oleh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah akan berdampak secara signifikan dalam menurunkan tingkat pengangguran masyarakat Indonesia. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menggerakkan sektor riil, karena Usaha Mikro, Kecil dan Menengah lebih berfokus pada pengembangan industri rumah tangga dan mendorong faktor produksi dan konsumsi. Sektor riil ini

[3]Sri Mangesti Rahayu, *Akuntansi Dasar Sesuai Dengan SAK EMKM*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020), 5.

menghasilkan barang serta jasa yang dapat dinikmati baik secara langsung maupun tidak langsung.[4]

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KemenkopUKM) bulan Maret 2021, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terus berkontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) dari tahun ke tahun. Kontribusi UMKM terhadap PDB atas dasar harga konstan sebesar Rp 7.034,1 triliun pada 2019, naik 22,9% dari tahun sebelumnyayang sebesar Rp 5.721,1 triliun. Sementara kontribusi UMKM terhadap PDB atas dasar harga berlaku sebesar Rp 9.580,8 triliun. Kontribusi ini naik 5,7% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 9.062,6 triliun. Tidak hanya itu, UMKM Indonesia berkontribusi dalam menyerap 119,6 juta atau 96,92% dari total tenaga kerja di unit usaha Indonesia. Penyerapan tenaga kerja ini meningkat 2,21% dari 2018. Besarnya kontribusi UMKM dikarenakan mayoritas unit usaha Indonesia disumbangkan dari UMKM. Sebanyak 64,2juta atau 99,99% unit usaha Indonesia adalah UMKM. Rinciannya sebanyak 63,4 juta adalah Usaha Mikro (UMi), 783,1 ribu adalah Usaha Kecil (UK), dan 60,7 ribu Usaha Menengah (UM). Sementara Usaha Besar (UB) hanya sebanyak 5,5 ribu atau 0,01% dari total unit usaha

[4]Tegar Satriyo, *"Evaluasi Terhadap Sistem Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah"*.Skripsi. Jurusan Akuntansi, Fakultas ekonomi dan Bisnis , Universitas Diponegoro, 2014.

Indonesia. Tenaga kerja yang terserap dari unit usaha ini sebanyak 3,6 juta atau 3% dari total tenaga kerja Indonesia.[5]

Pemerintah sangat mendukung perkembangan UMKM hingga menerbitkan UU No. 20 tahun 2008 tentang UMKM. Dukungan lain terhadap UMKM yang diberikan oleh pemerintah seperti memberikan bantuan dana dalam bentuk Kredit Usaha Rakyat (KUR). Tujuan dari KUR menurut Permenko No.8 tahun 2015 tentang Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat salah satunya adalah meningkatkan kapasitas daya saing usaha mikro, kecil dan menengah serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja.[6]

Pada tahun 2018, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) menargetkan penyaluran kredit untuk KUR sebesar Rp 120 triliun. Namun dana tersebut hanya memfasilitasi 28,9% UMKM yang ada, yang berarti 72,1% belum terfasilitasi oleh KUR yang jumlahnya mencapai 44 juta usaha lebih.[7] Penyebab rendahnya penyaluran KUR tersebut karena bank yang ditunjuk sebagai penyalur KUR sangat berhati-hati dalam penyaluran kredit, hal ini disebabkan karena pihak bank atau lembaga keuangan mensyaratkan

---

[5]*https://www.kemenkopukm.go.id/uploads/laporan/1617162002_SANDINGAN_DATA_UMKM_2018-2019.pdf*, diakses pada pukul 10:15, 05 Maret 2022.

[6] Agung Prajanto & Ira Septriana, *"Implementasi Penerapan SAK EMKM serta Dampaknya pada Kualitas Pelaporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Se Kota Semarang)"*, Aset, Vol. 20 No. 2, September 2018,80.

[7]Noristera Pawestri : Sebanyak 72 UMKM Belum Terfasilitasi KUR, Pemerintah Luncurkan Skema Baru Pembiayayaan *https://jogja.tribunnews.com/2018/07/12/sebanyak-72-persen-umkm-belum-terfasilitasi-kur-pemerintah-luncurkan-skema-baru-pembiayaan*, diakses pada pukul 11:26, 05 Maret 2022.

adanya laporan keuangan yang harus dimiliki oleh UMKM seperti yang dinyatakan dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/12/PBI/2015 pasal 5A.[8] Dengan akuntansi yang memadai maka pengusaha UMKM dapat memenuhi persyaratan dalam pengajuan kredit, seperti pembuatan laporan keuangan. Laporan keuangan adalah suatu cerminan untuk dapat mengetahui apakah suatu kegiatan usaha telah berjalan dengan baik, maka dari itu perusahaan diharuskan untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, sehingga dari publikasi laporan keuangan tersebut dapat berguna bagi pihak yang berkepentingan dan menjadi dasar pengambilan keputusan.[9]

Penting bagi pelaku usaha untuk melakukan pencatatan semua transaksi dan membuat laporan keuangan atas aktivitas bisnis UMKM. Karena, laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu dalam jengka waktu tertentu. Laporan keuangan juga merupakan komponen mutlak yang harus dimiliki UMKM jika mereka ingin mengembangkan usahanya dengan mengajukan modal kepada kreditor yang dalam hal ini adalah pihak perbankan oleh karena itu kegiatan mencatat dalam setiap kegiatan usaha UMKM harus tercermin dalam penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan tidak hanya bertujuan untuk memberikan informasi terkait dengan pemasukan dan pengeluaran keuangan

---

[8]Diana Marlyna, *"Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Bandar Lampung"*, Universitas Teknokrat Indonesia, 1.

[9] Kusuma Wijaya,*"Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP"*, jurnal ecobisma, Vol.6 No.2 2019, 90.

saja, tetapi laporan keuangan juga bertujuan untuk mengetahui kinerja perusahaan selama tahun berjalan dan sebagai bahan evaluasi perusahan jika mengalami kerugian.[10] Laporan keuangan yang baik adalah laporan keuangan yang telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Di Indonesia sendiri telah ditetapkan sebuah peraturan yang mewajibkan setiap usaha kecil untuk melakukan pencatatan akuntansi yang baik yaitu Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 tentang pelaksanaan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Meskipun peraturan pencatatan akuntansi telah jelas adanya, namun pada kenyataannya masih banyak pelaku UMKM yang tidak membuat pembukuan sesuai dengan standar akuntansi.[11]

Informasi akuntansi yang akuntabel dan transparan akan mempermudah persyaratan bagi para pelaku usaha UMKM dalam mengajukan pinjaman kepada lembaga pembiayaan. Namun dalam pelaksanaannya praktek tersebut sangat sulit dilakukan mengingat laporan keuangan bukan sesuatu yang penting dalam kelancaran proses usaha mereka. Berbagai macam keterbatasan lainyang dihadapi oleh UMKM adalah latar belakang pendidikan yang tidak paham akuntansi atau tata buku, kurang disiplin dalam melaksanakan

---

[10]Hamsah, dkk, *"Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Terhadap Minat Usaha Kecil Dan Menengah Menyusun Laporan Keuangan Di Kota Palopo",* Universitas Muhammadiyah Palopo, Palopo, 3.

[11]Ketut Eny Suastini, dkk, *"Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Ukura Usaha Terhadap Pemahaman UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM di Kecamatan Buleleng)"*, jurnal ilmiah mahasiswa akuntansi universitas pendidikan ganesha, Vol: 9 No: 3 Tahun 2018, 168.

pembukuan akuntansi serta, tidak adanya dana yang cukup untuk mempekerjakan tenaga akuntan.[12]

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Indonesia belum melakukan pencatatan sesuai dengan SAK EMKM karena terdapat kendala dalam implementasinya. Menurut pengusaha UMKM pencatatan akuntansi hanya membuang waktu dan biaya. Bagi mereka yang terpenting adalah cara menghasilkan laba sebanyak mungkin tanpa dibebani dengan pencatatan akuntansi.[13] Para Pelaku usaha cenderung ingin memeperluas bisnisnya dan melakukan upaya agar usaha tetap dijalankan daripada melakukan pembukuan dengan baik dan benar.[14] Sebagian besar pelaku UMKM di Indonesia belum menyerahkan semua laporan keuangan lengkap, tetapi banyak yang masih kesulitan dalam menyerahkan laporan keuangan lengkap. Laporan keuangan yang berkualitas tinggi, lengkap dan telah sesuai dengan SAK EMKM dapat menguntungkan pelaku UMKM. Kualitas laporan keuangan yang andal bisa dijadikan pelaku usaha sebagai pengambilan keputusan yang ekonomis.[15] Dengan adanya SAK

---

[12]Rizki Rudiantoro dan Siregar, *"Kualitas Laporan Keuagan UMKM dan Prospek Penerapan SAK ETAP.Jurnal Akuntansi dan Keuangan",* Volume 9 - No. 1, Juni 2012, 7.

[13] Deddy Kurniawanysah, *"Penerapan Pencatatan Akuntansi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Bberdasarkan SAK ETAP Pada UMKM Desa Gembonghsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi". Prosiding Seminar Nasional, Dinamika Global : Rebranding Keunggulan Kompetitif Berbasis Kearifan Lokal*, Gedung Pascasarjana UNEJ.,Desember 2016, 839.

[14]Agung Prajanto & Ira Septriana, *"Implementasi Penerapan SAK EMKM serta Dampaknya pada Kualitas Pelaporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Se Kota Semarang)"*, Jurnal *Aset.*Vol. 20, No.2, September 2018, 88.

[15]Achmad Nursalim, Maslichah, & Junaidi, *"Pengaruh Akuntansi Berbasis SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan(Studi Empiris Pada UMKM di Kabupaten Pasuruan)",* Jurnal *E-JRA*, Vol. 08 N0. 06, Agustus 2019, 60.

EMKM, diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi usaha mikro dengan menyerahkan laporan keuangan untuk mengembangkan bisnis.

Di Kota Metro telah banyak berkembang UMKM yang tersebar di setiap Kecamatan, berikut adalah data jumlah UMKM yang ada di Kota Metro :

Tabel 1.1
Jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)
Di Kota Metro

NO	KECAMATAN	SKALA USAHA			Total UMKM
		MIKRO	KECIL	MENENGAH	
1	Metro Barat	2147	285	27	2459
2	Metro Pusat	4301	392	29	4722
3	Metro Selatan	1181	43	5	1229
4	Metro Utara	2948	120	15	3083
5	Metro Timur	2383	248	3	2634
JUMLAH UMKM		**12.960**	**1.088**	**79**	**14.127**

Sumber : Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian Kota Metro, 2020

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat bahwa UMKM dikota Metro pertumbuhanya sangat pesat. Pada tahun 2020 UMKM yang sudah terdaftar di Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian Kota Metro berjumlah sebanyak 14.127 pelaku usaha. UMKM di kota Metro yang bergerak di bidang perdagangan dengan jumlah 1.248, perindustrian 283, dan jasa 327. Seiring dengan perkembangnya UMKM saat ini, UMKM juga menghadapi berbagai masalah yang dapat menghambat pertumbuhan usaha, diantaranya adalah faktor dari dalam usaha yaitu permodalan, dan pengaturan keuangan. Pertumbuhan UMKM juga harus diimbangi dengan kemampuannya untuk dapat bersaing dengan usaha lainya. Agar UMKM dapat berkompetisi dan tidak tergusur dengan perusahaan lainya maka pelaku usaha

harus terus mengembangkan usahanya. Supaya usahanya terus berkembang tentu dibutuhkan adanya peningkatan modal kerja yang diperoleh dari pihak ketiga yaitu lembaga keuangan bank maupun non-bank sehingga dituntut adanya pengelolaan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Salah satu fenomena yang menjadi hambatan pada pertumbuhan UMKM di Kota Metro yaitu permasalahan pada modal usaha. Masalah pokok dari modal usaha ini adalah pengelola UMKM belum mampu menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku pada UMKM.

Berdasarkan data yang diperoleh UMKM di Kota Metro yang terdaftar di Dinas Koperasi, UMKM, dan Perindustian, pelaku UMKM yang memiliki omset tahunan lebih dari Rp. 500.000.000 yang sesuai dengan kriteria usaha dengan skala menengah yaitu sebesar 0,4%, dalam UU No. 20 Tahun 2008 UMKM dengan kriteria tersebut menunjukan bahwa UMKM ini telah memiliki manajemen usaha yang lebih baik dan telah melakukan administrasi keuangan dengan menyusun laporan keuangan. Serta berdasarkan hasil wawancara pada bulan April 2022 dengan 5 UMKM di kota Metro yaitu pelaku usaha dagang terdiri dari Metro Optikal, TB Primaku Jaya, Apotek Ali Jodo, Sumber Mulia, dan Queen Baby & kids diketahui bahwa dari 5 pelaku usaha dagang tersebut telah melakukan pencatatan laporan keuangan. Dimana laporan keuangan yang disusun oleh ke-lima pelaku usaha dagang yaitu terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas tetapi belum dilengkapi dengan catatan atas

laporan keuangan. Namun pelaku usaha telah menggunakan sistem informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya.[16] Berikut adalah gambaran salah satu laporan keuangan UMKM yang dihasilkan oleh Metro Optikal:

Gambar 1.1

UMKM METRO OPTIKAL
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Periode: 31 Maret 2202)

ASET		**LIABILITAS**	
ASET LANCAR			
Kas	Rp. 71.393.200;	Utang Usaha	Rp. 9.839.700;
Persediaan	Rp. 52.500.000;	Utang Gaji	Rp. 8.500.000;
Perlengkapan	Rp. 1.185.000;		
Jumlah Aset Lancar	**Rp. 125.078.200;**	**Jumlah Liabilitas**	**Rp. 18.339.700;**
ASET TETAP		**EKUITAS**	
Kendaraan	Rp. 1.000.000;	Modal Usaha	Rp. 70.000.000;
Peralatan	Rp. 7.500.000;	Saldo Laba	Rp. 43.063.500;
Jumlah Aset Tetap	**Rp. 8.500.000;**	**Jumlah ekuitas**	**Rp. 113.063.500;**
Akumulasi Penyusutan			
Peralatan	(Rp. 2.175.000)		
Total Akm. penyusutan	**(Rp. 2.175.000)**		
JUMLAH ASET	**Rp. 131.403.200;**	**JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS**	**Rp. 131.403.200;**

Sumber : data di olah dari Metro Optikal, 2022

[16] Hasil wawancara dengan pelaku usaha Metro optikal, TB Primaku Jaya, Apotek Ali Jodo, Sumber Mulia, dan Queen Baby & kids, pada 02 April 2022.

Gambar 1.2

UMKM METRO OPTIKAL **LAPORAN LABA RUGI** **(Periode: 31 Maret 2022)**		
PENDAPATAN		
Penjualan	Rp. 98.650.400;	
Retur Penjualan	(Rp. 3.365.000)	
Total Pendapatan		**Rp. 95.285.400;**
BEBAN		
Pembelian	Rp.32.566.860;	
Beban Listrik	Rp. 1.175.000;	
Beban Air	Rp. 100.000;	
Beban Gaji	Rp. 8.500.000;	
Beban Kebersihan	Rp. 15.000;	
Total Beban Operasional		**Rp. 42.356.860;**
LABA SEBELUM PAJAK		**Rp.52.928.540;**
PAJAK PENGHASILAN		
Beban Pajak Penghasilan		Rp. 9.865.040 ;
LABA SETELAH PAJAK PENGHASILAN		**Rp. 43.063.500;**

Sumber : data di olah dari Metro Optikal, 2022

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa metro optikal telah melakukan pencatatan laporan keuangan dengan baik. Akan tetapi masih belum diketahui secara pasti sejauh mana implementasi SAK EMKM dalam laporan keuangan UMKM dan bagaimana pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Maka perlu

untuk diteliti apakah laporan keuangan UMKM di kota Metro sudah disusun dengan baik sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Berdasarkan pemaparan permasalahan diatas maka judul penelitian ini adalah **"Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Metro".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Pelaku UMKM belum melakukan penyusunan laporan keuangan yang lengkap sesuai dengan SAK EMKM, hal ini menyebabkan pelaku UMKM kesulitan dalam meminjam modal atau mengundang investor untuk berinvestasi pada UMKM tersebut.
2. Keterbatasan kualitas pelaporan keuangan pelaku UMKM sehingga sulit untuk mengambil keputusan dimasa yang akan datang.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagi berikut:

1. UMKM di kota Metro yaitu pelaku usaha dagang dengan omset tahunan lebih dari Rp. 500.000.000 dan sudah terdaftar di Dinas koperasi dan UMKM Kota Metro.

2. Variabel yang diteliti adalah implementasi SAK EMKM dan kualitas laporan keuangan UMKM.
3. Pelaku UMKM yang dimaksud pada penelitian kali ini yaitu karyawan yang mengelola keuangan di UMKM.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disampaikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh implementasi standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM) terhadap kualitas laporan keuangan UMKM?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu Untuk mengetahui pengaruh signifikan implementasi SAK EMKM terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

2. Manfaat Penelitian

   Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

   a. Manfaat Teoritis

      Penilitian ini diharapakan dapat dijadikan sebagai pengembangan, penambahan literatur dan penelitian bidang penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM dan dapat dijadikan referensi serta acuan konseptual penelitian sejenis atau akademik dalam bidang akuntansi.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Bagi peneliti hasil dari penelitian ini adalah sebagai sarana pembelajaran terhadap penelitian di bidang ilmiah serta menambah pengetahuan di dalam bidang akuntansi khususnya Pelaporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM.

2) Bagi UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para pelaku UMKM dalam menyadari pentingnya laporan keuanga bagi perkembangan UMKM.

F. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2

Penelitian Relevan

No	Nama (Tahun) dan Judul	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Achmad Nursalim, Ahmad Nursalim, Maslichah dan Junaidi. (2019)Pengaruh	- Uji instrument - Uji normalitas - Uji hipotesis	Variabel bebas : Akuntansi berbasis SAK EMKM	1. Berdasarkan pengujian secara simultan (bersama-sama), dapat diketahui bahwa akuntansi berbasis SAK

	Akuntansi Berbasis SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada UMKM di Kabupaten Pasuruan)		Variabel terikat : Kulaitas laporan keuangan	EMKM berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. 2. Secara parsial variabel Akuntansi berbasis SAK EMKM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan..
2	Agung Prajanto dan Ira Septriana (2018). Implementasi Penerapan SAK EMKM Serta Dampaknya Pada Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada	- Uji simultan (Uji F) - Uji parsial (uji t)	Variabel penelitian : Presepsi pengusaha, Latar belakang pendidikan, pemahaman terkait SAK EMKM, ukuran usaha, jenjang	1. Latar belakang pendidikan,jenjang pendidikan. ukuran usaha dan lama berdirinya perusahaan tidak berpengaruh terhadap persepsi pengusaha dalam melakukan pembukuan dan cenderung berpengaruh

	UMKM Se Kota Semarang)		pendidikan terakhir, lama berdirinya usaha, dan kualitas laporan keuangan	negatif. 2. Besaran pencairan kredit yang diberikan oleh perbankan cenderung tidak dipengaruhi olehkualitas laporan keuangan, hal ini terlihat pada hasil pengujian yang menunjukkan pengaruh negatif. 3. Besaran kredit yang diberikan oleh perbankan cenderung dipengaruhi oleh besaran Jaminan dan skala bisnis. 4. Latar belakang pendidikan dan jenjang pendidikan juga tidak berpengaruh terhadap

				pemahaman pengusaha atas SAK EMKM.
3	Saiful Almujab dan Setyo Budiutomo (2017) Pengaruh Akuntansi Berbasis ETAP Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM	- Uji validitas - Uji relibilitas - Regresi linear berganda	Variabel bebas : Akuntansi Berbasi ETAP Variabel terikat: kualitas Laporan keuangan	Berdasarkan hasil pengolahan regresi linear sederhana mengenai pengaruh akuntansi berbasis ETAPterhadap kualitas laporan keuangan menunjukkan bahwa akuntansi berbasis ETAP memberikan pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

1. Perbedaan dan persamaan penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Nursalim, Maslichah dan Junaidi.

   Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Nursalim, Maslichah dan Junaidi yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas penerapan SAK EMKM dan variabel terikatnya kualitas laporan keuangan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ahmad Nursalim, Maslichah dan Junaidi terletak pada metode penelitian yaitu teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*, serta untuk menentuakan sampel penelitian yaitu menghitung menggunakan teknik *sovlin*. Sedangkan dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *non probability sampling* teknik pengambilan sampel bersyarat *(purposive sampling*).

2. Perbedaan dan persamaan penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh Agung Prajanto dan Ira Septriana

   Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan Agung Prajanto dan Ira Septriana terletak pada metode penelitian yaitu jenis data dan sumber data, dimana jenis data yang digunakan adalah data primer dan sumber data diperoleh dengan menyebar kuisioner kepada responden.

   Perbedaan keduanya terletak pada variabel penelitian. Pada penelitian yang dilakukan oleh Agung Prajanto dan Ira Septriana variabel yang digunaka yaitu Presepsi pengusaha, Latar belakang pendidikan, pemahaman terkait SAK EMKM, ukuran usaha, jenjang pendidikan terakhir, lama berdirinya usaha, dan kualitas laporan keuangan. Sedangkan penelitian ini hanya memfokuskan terhadap implementasi SAK EMKM terhadap kualitas laporan keuangan.

3. Perbedaan dan persamaan penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh Saiful Almujab dan Setyo Budiutomo

Persaman penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Saiful Almujab dan Setyo Budiutomo adalah sama-sama menggunakan variabel terikat yaitu kualitas laporan keuangan.

Sedangkan perbedaan antar keduanya terletak pada variabel bebas yang digunakan. Pada penelitian yang dilakukan Saiful Almujab dan Setyo Budiutomo variabel bebas yang digunakan yaitu akuntansi berbasis SAK ETAP. Sedangkan, pada penelitian ini menggunakan implementasi SAK EMKM sebagai variabel terikat. Selain itu metode penelitian yang digunakan juga terdapat perbedaan, dimana dalam penelitian Almujab dan Budiutomo terdapat metode transformasi data karena data yang diperoleh dari melalui kuisioner merupakan data dengan skala ordinal. Serta terdapat perbedaan pada teori akuntansi yang digunakan, dimana pada peneitian Almujab dan Budiutomo menggunakan *stakeholders theory* (*grand theory*). Sedangkan penelitian ini menggunakan teori *signyaling*.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal merupakan teori yang membahas tentang sesuatu yang dilakukan oleh manajmen suatu perusahan untuk memberikan petunjuk kepada investor maupun kreditor tentang bagaimana manajemen menilai prospek perusahaan di masa yang akan datang.[1] Sinyal ini akan memberikan informasi keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan, ini merupakan hal terpenting karena akan berpengaruh pada keputusan pemberian modal dari kreditor. Informasi keuangan tersebut sangat penting bagi kreditor karena dapat menyajikan keterangan, gambaran atau kondisi keuangan perusahaan pada masa lalu, saat ini, ataupun dimasa yang akan datang untuk kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya bagi perusahaan.

Pengukuran kinerja perusahaan dapat dijelaskan dengan teori sinyal. *Signaling Theory* menjelaskan tentang bagaimana perusahaan memberikan sinyal kepada kreditor berupa laporan keuangan. Laporan keuangan perusahan yang terpercaya, akurat dan sesuai dengan standar keuangan yang ada akan mendorong kreditor untuk memberikan modal guna pengembangan usaha dan

---

[1]Eugene F. Brighman dan Joel F. Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Terj. Ali Akbar Yulianto*(Jakarta : Salemba Empat, 2014), 186.

melalui laporan keuangan kreditor dapat melihat prospek perusahaan baik pada masa lalu, saat ini, atau pada masa yang akan datang.

B. Konsep Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM)

1. Pengertian SAK EMKM

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) adalah standar akuntansi keuangan yang disusun dan disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada tahun 2016 untuk meningkatkan penegakan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan entitas, sekaligus mendorong pertumbuhan sektor UMKM di Indonesia. Penerbitan SAK EMKM ini adalah bentuk dukungan dari IAI sebagai organisasi profesi akuntansi, dalam meningkatkan penegakan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan entitas.Pada tanggal 1 januari 2018 SAK EMKM ini mulai berlaku efektif.[2]

Standar Akuntansi Keuangan EMKM (IAI, 2016) bertujuan untuk dipakai oleh entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas mikro, kecil dan menengah merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik, seperti yang dijelaskan dalam SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa

[2]Ikatan Akuntan Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. (Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, 2018)

Akuntabilitas Publik), yang melengkapi pengertian dan kriteria usaha mikro, kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, maksimal selama dua tahun berturut-turut.[3]

Tujuan pengesahan dan penerbitan SAK EMKM adalah untuk menyediakan suatu informasi posisi keuangan pada entitas yang dibutuhkan oleh pengguna dalam pengambilan suatu keputusan ekonomi pada siapa saja, agar bisa menanyakan suatu laporan keuangan secara khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan.Pengguna yang dimaksud merupakan fasilitator sumber daya pada entitas semacam kreditor ataupun investor dalam memenuhi suatu tujuan, pada laporan keuangan menunjukan suatu pertanggung jawaban manajemen sumber daya yang dipercayakan.

2. Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Menurut IAI (2016) dalam SAK EMKM, ada beberapa langkah penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan UMKM yaitu:

a. Pengakuan dalam laporan keuangan

Aset diakui dalam laporan posisi keuangan ketika manfaat ekonominya di masa depan yang dipastikan akan mengalir ke dalam entitas dan aset tersebut memiliki biaya yang dapat diukur dengan

[3]*Ibid.*

andal. Aset tidak diakui dalam laporan posisi keuangan jika manfaat ekonominya tidak mengalir dalam entitas walaupun pengeluaran telah terjadi sebagai alternatif, transaksi tersebut menimbulkan pengakuan beban dalam laporan laba rugi.

b. Pengukuran Laporan Keuangan

Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang untuk mengakui aset, liabilitas, penghasilan, dan beban didalam laporan keuangan. Dasar pengukuran unsur laporan keuangan dalam SAK EMKM adalah biaya historis. Biaya historis suatu aset adalah sebesar jumlah kas dan setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh aset tersebut saat perolehan. Biaya historis suatu liabilitas adalah sebesar jumlah kas dan setara kas yang diterima atau jumlah kas diperkirakan akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam pekerjaan usaha normal.

c. Penyajian Laporan Keuangan

Menurut IAI "penyajian wajar dari laporan keuangan sesuai persyaratan SAK EMKM dan pengertian laporan keuangan yang lengkap untuk entitas. Untuk mencapai kewajaran dalam penyusunan laporan keuangan maka entitas disarankan untuk menyajikan laporan yang relevan, representasi, keterbandingan, dan keterpahaman".

Dalam penyajian laporan keuangan harus disusun secara rinci pada penyajian laporan keuangan harus konsisten, lengkap dan

memiliki informasi keuangan yang komparatif. Laporan keuangan tersebut minimal terdiri dari :

1) Laporan posisi keuangan pada akhir periode,
2) Laporan laba rugi selama periode,
3) Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian akun-akun tertentu yang relevan.

C. Konsep Kualitas Laporan Keuangan UMKM

1. Pengertian UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM merupakan suatu kegiatan usaha beskala kecil, yang dikelola oleh suatu kumpulan keluarga atau perorangan yang memiliki tujuan untuk mendirikan suatu usaha. Dan UMKM juga bukan anak atau cabang dari suatu perusahaan, baik menjadi suatu bagian langsung ataupun tidak langsung dari perusahaan dengan sesuai Kriteria yang sudah ditentukan. Prinsip pada UMKM dibagi menjadi 3, yaitu : Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Usaha Menengah. Dan yang menjadi pembeda 3 usaha ini yaitu pada nilai modal awal (tidak termasuk bangunan dan tanah), penghasilan rata-rata setahun dan jumlah pegawai tetap.

Di Indonesia, definisi UMKM diatur berdasarkan (*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah, 2008*). Definisi menurut UU No. 20 Tahun 2008 tersebut adalah sebagai berikut :

a. Definisi

Usaha Mikro merupakan suatu bentuk usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan maupun badan usaha yang sudahsesuai dengan kriteria Usaha Mikro yang telah diatur pada Undang-Undang tersebut.

Usaha Kecil merupakan suatu bentuk usaha ekonomi yang berdiri sendiri dan dijalankan perorangan maupun suatu badan usaha yang bukan menjadi cabang perusahaan atau anak perusahaan yang memiliki, berwewenang, atau menjadi bagian langsung ataupun tidak langsung pada usaha menengah ataupunusaha besar yang memiliki kriteria Usaha Kecil yang dimaksud pada undang-undang tersebut.

Usaha Menengah merupakan suatu bentuk usaha yang didirikan dengan sendiri, dan dijalankan orang perorangan ataupun suatu badan usaha yang bukan suatu cabang perusahaan atau anak perusahaan yang memiliki, berwewenang, atau menjadi bagian langsung ataupun tidak langsung pada Usaha Kecil ataupun Usaha Besar yang memiliki jumlah kekayaan bersih ataupun suatu hasil penjualan tahunan yang sudah diatur pada Undang-Undang tersebut.

b. Ciri-ciri UMKM

a. Ciri-ciri Usaha Mikro

Berikut merupakan ciri-ciri usaha mikro:

a) Jenis barang yang dijual bisa berubah-ubah atau tidak selalu sama sewaktu-waktu dapat berganti.
b) Tempat usahanya dapat berpindah sewaktu-waktu atau tidak menetap.
c) Belum pernah melakukan administrasi keuangan sama sekali, dan juga menggabungkan keuangan usaha dengan keuangan pribadi atau keluarga.
d) Pelaku usahanya belum memiliki jiwa wirausaha yangcukup
e) Tingkat pendidikan rata-rata rendah.
f) Rata-rata belum mengakses pada perbankan, tetapi sudahada yang mengakses ke lembaga non bank.
g) Tidak memiliki izin usaha termasuk NPWP.

b. Ciri-ciri Usaha Kecil

Berikut merupakan hal-hal yang membedakan usahakecil dengan jenis usaha lain:

a) Jenis usahanya cenderung kecil, bersifat informal dan jarang mempunyai perencanaan usaha.
b) Struktur organisasinya bersifat sederhana.
c) Jumlah tenaga kerja tidak banyak dan te rbatas.
d) Laba yang diperoleh cenderung kecil.
e) Tidak memisahkan kekayaan usaha dengan kekayaan pribadi.

f) Tidak mempunyai sistem pembukuan. Dan hal ini menyebabkan pengusaha kecil sulit atau tidak mendapatkan bantuan kredit dari perbankan.

g) Sulit untuk dalam meningkatkan atau membesarkan skala usahanya. Dan hal ini terjadi disebabkan dikarenakan biasanya teknologi yang digunakan memiliki sifat semi modern, bahkan juga ada yang mengerjakan usaha kecil dengan secara tradisional atau tidak melibatkan teknologi.

h) Modal yang dimiliki juga jumlahnya terbatas.

c. Ciri-ciri Usaha Menengah

Berikut merupakan beberapa ciri-ciri usaha menengahyang membedakannya dengan jenis usaha lainnya:

a) Memiliki manajemen usaha yang lebih modern dan lebih baik. Seperti adanya pembagian tugas yang jelas antara bagian produksi, bagian pemasaran, bagian keuangan, dsb.

b) Pernah melakukan administrasi keuangan dengan cara menerapkan sistem akuntansi secara teratur. Hal ini akan mempermudah pihak tertentu dalam melakukan pemeriksaan dan juga penilaian.

c) Memberikan fasilitas jaminan sosial kepada para pekerja, seperti jamsostek, jaminan kesehatan, dan lain sebagainya.

d) Telah mengurus segala persyaratan legalitas, seperti izintetangga, izin usaha, NPWP, izin tempat, dan lain sebagainya.[4]

c. Kriteria UMKM

UMKM memiliki bebrapa criteria untuk masing-masing usaha yang sudah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan menengah, kriteria ini dikelompokan ke dalam 3 pengertian yaitu :

1. Usaha Mikro

   a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

   b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).

2. Usaha Kecil

   a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

[4] Profil Bisnis UMKM (Bank Indonesia, 2015)

b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3. Usaha Menengah

a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000(lima puluh miyar rupiah).[5]

2. Kualitas Laporan keuangan

Untuk mengukur kualitas laporan keuangan UMKM, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil & Menengah (SAK-EMKM) dimaksudkan untuk digunakan pada entitas yang tidak mempunyai akuntabilitas yang signifikan seperi UMKM. Dengan diberlakukannya SAK EMKM pelaku UMKM diharapkan bisa menyusun laporan keuangan yang digunakan untuk memajukan usahanya melalui analisa kecil pada laporan keuangan terkait cara kedepannya dan membantu kemudahan

[5]*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008, Usaha Mikro Kecil dan Menengah*, (Jakarta: Departemen Keuangan Republik Indonesia).

UMKM. Menurut (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah, 2018) karakteristik kualitatif laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM ada 4, yaitu sebagai berikut[6] :

a. Relevan

Informasi dapat digunakan oleh pengguna untuk pengambilan keputusan.

b. Representasi Tepat

Informasi yang disajikan secara tepat atau secara apa yang seharusnya disajikan dan bebas dari kesalahan material dan bias.

c. Keterbandingan

Informasi dalam laporan keuangan entitas dapat dibandingkan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Informasi dalam laporan keuangan entitas juga dapat dibandingkan antara entitas untuk mengevaluasi posisi dan kinerja keuangan.

d. Keterpemahaman

Informasi yang disajikan dapat mudah dipahami oleh pengguna. Pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar.

---

[6] Sri Mangesti Rahayu & Wita Ramadhanti, *Akuntansi Dasar Sesuai SAK EMKM,* (Yogyakarta : CV BUDI UTAMA, 2020), 39

D. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran menjelaskan keterkaitan teoritis antara variabel yang akan diteliti. Oleh karena itu, perlu dijelaskan hubungan antara independen dan dependen. Jika terdapat variabel intervensi dan pemoderasi dalam penelitian, maka harus dijelaskan mengapa variabel tersebut dilibatkan dalam penelitian. Selain itu dirumuskan dalam bentuk paradigma penelitian. Oleh karena itu penyusunan setiap paradigma penelitian harus dilandasi dengan kerangka pemikiran.

Pengaruh Penerepan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Menurut (Nursalim et al., 2019) menjelaskan pemahaman akuntansi berbasis SAK-EMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Berdasarkan teori stakeholder, penggunaan SAK-EMKM bertujuan untuk memberi fasilitas dan mendorong kebutuhan penulisan laporan keuangan UMKM. Oleh karena itu, pemahaman dan penggunaan SAK-EMKM dapat memudahkan pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak yang berkepentingan.[7] Sejalan dengan penelitian Soviatur Rochmah, Hermi Sularsih, dan As'adi (2021) yang menjelaskan bahwa penerapan sistem akuntansi SAK EMKM berpengaruh signifikan terhadap penyusunan laporan

[7] Achmad nursalim, Maslichah dan Junaidi, *"Pengaruh Akuntansi Berbasis SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada UMKM di Kabupaten Pasuruan)",* Jurnal E-JRA Vol.08 No.06, Agustus 2019, 60.

keuangan. Dengan diterapkannya sistem informasi akuntansi yang berlaku yaitu SAK EMKM akan membantu para pelaku usaha untuk menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas yaitu Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah terhadap variabel terikat yaitu kualitas laporan keuangan UMKM. Adapun kerangka pemikiran yang dijadikan dasar pada tinjauan pustaka dalam penelitian ini sebagai berikut :

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

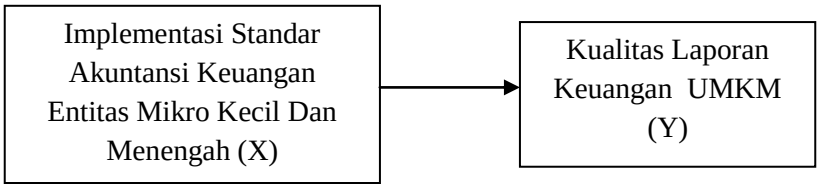

E. Hipotesis

Menurut sugiyono, hipotesis merupakan suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban

teoritis terhadap rumusan masalah penelitan, belum jawaban yang empiric dengan data.[8]

Berdasarkan penjelaskan diatas, hipotesis yang dirumuskan pada penelitian ini yaitu :

H_a : Implementasi SAK EMKM berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

H_0 : Implementasi SAK EMKM tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D,* (Bandung : CV Alfabeta, 2012), 96

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pada metode penelitian kuantitaif dapat didefinisikan sebagai metode penelitian berdasarkan pada filsafat *posotivisme*, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu.[25] Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif yaitu penelitian untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat suatu kesimpulan yang lebih luas.[26]

Rancangan penelitian yang peneliti lakukan pada penelitian ini adalah menguji hipotesis dengan melihat adanya hubungan antara variabel X dan Y. Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel X dan Y. Variabel Y dalam penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Serta variabel X dalam penelitia ini adalah implementasi SAK EMKM. Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara implementasi SAK EMKM dengan kualitas laporan keuangan yang dinyatakan dengan angka.

---

[25]Sugiyono, *Metode PenelitianPendidikan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : CV Alfabeta, 2012), 14.

[26]Andi Ibrahim, dkk, *Metodologi Penelitian*, (GUNDARMA ILMU, 2018), 46.

Penelitian ini dapat dibuat dikarenakan memiliki tujuan yaitu dikarenakan terdapatnya masalah pada UMKM yang kemudian diidentifikasi dan dirumuskan sehingga bisa menghasilkan sebuah penelitian ini. Dari rumusan yang didapatkan akan dibuat hipotesis yang akan dibuktikan secara nyata kebenarannya tersebut. Kemudian menyusun instrumen dengan menetukan indikator setiap variabel. Selanjutnya akan ditentukan populasi dan dilakukanya pengumpulan data dan olah data menggunakan aplikasi statistik SPSS versi 25. Data dan hasil analisis akan dijadikan pembahasan dan kesimpulan.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini variabel-variabel penelitian dibagi menjadi dua kelompok variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang diduga sebagai sebab munculnya variabel yang lain, dalam konteks ini variabel lain yang dimaksud adalah variabel terikat.[27] Variabel independen atau variabel bebas (X) pada penelitian ini yaitu, Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Implementasi atau penerapan SAK EMKM adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengukur,

[27] Adi kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron Dan Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta : Cv Budi Utama,2020), 17.

mengklasifikasi (membedakan) dan menyimpulkan penyajian unsur-unsur laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam SAK EMKM. SAK EMKM dibuat secara khusus sebagai pedoman standar akuntansi keuangan pada sebuah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Maka Implementasi dilakukan agar SAK EMKM membuat laporan Keuangan UMKM lebih terarah, mudah dipahami, serta dapat dipertanggung jawabkan kepada pihak yang berkepentingan.[28] Untuk mengukur pelaporan keuangan pelaku UMKM yang sesuai dengan SAK EMKM maka perlu ditentukan suatu indikator. Beberapa indikator implementasi SAK EMKM yaitu:

a. Penyusunan laporan keuangan dilakukan secara teratur.
b. Pemahaman Mengenai SAK EMKM.
c. Keuntungan dalam menerapkan SAK EMKM.

2. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau disebut juga variabel bebas.[29] Variabel dependen atau variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Kualitas laporan keuangan UMKM menurut (Ayem & Maknun, 2020) adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat menilai baik tidaknya suatu laporan keuangan. Laporan keuangan UMKM merupakan suatu informasi

[28] Kusuma, Lutfiany, *"Persepsi UMKM Dalam Memahami SAK EMKM",* Jurnal Akunida, Vol.04 No.02 Desember 2018, 4

[29]*Ibid*

akuntansi yang memiliki peran penting agar mencapai suatu keberhasilan pada usahanya. Laporan keuangan bermanfaat bagi banker, kreditor, pemilik dan pihak-pihak yang bersangkutan dalam menganalisa serta mendefinisikan kinerja keuangan dan kondisi perusahaan.[30] Berdasarkan pemaparan tersebut maka ditetapkan indikator yang mengadopsi dari penelitian Adinda Suci Ramadhany (2021) untuk menentukan kualitas laporan keuangan UMKM yaitu :

1) Relevan
2) Representasi tepat
3) Keterbandingan
4) Keterpemahaman

C. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya.[31] Populasi dalam penelitian ini merupakan UMKM terdaftar di dinas koperasi, UMKM dan perindustrian Kota Metro periode akhir 2020. Tahun 2020 UMKM yang masih terdaftar

[30] Sri Ayem Dan Luk Luk In Maknun, *Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Dan SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan keuangan UMKM Kota Yogyakarta*, jurnal krisna : kumpulan riset Akuntansi : Vol.12 No. 1juli 2020, 3.

[31]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : CV Alfabeta, 2013), 80.

didinas koperasi, UMKM dan perindustrian Kota Metro berjumlah 14.127 yang terdiri dari usaha mikro sebanyak 12.960, usaha kecil sebanyak 1.088, dan usaha menengah sebanyak 79. UMKM yang masih terdaftar di dinas koperasi, UMKM dan perindustrian Kota Metro dijadikan populasi dengan tujuan agar data yang diperoleh benar dan status UMKM *legal*.

2. Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian.[32] Pada penelitian ini teknik sampel yang akan peneliti gunakan adalah *non probability sampling*. Yang dimaksud *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk menjadi sampel.[33] Kriteria yang digunakan peneliti untuk menentukan UMKM yang akan dijadikan sampel adalah sebagai berikut :

a. Pelaku usaha dagang yang Terdaftar di dinas koperasi, UMKM dan perindustrian Kota Metro.
b. Memiliki omset pertahun lebih dari Rp. 500.000.000.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian Kota Metro, UMKM dengan kriteria yang sesuai untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 Usaha.

---

[32]*Ibid*,215.

[33]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : CV Alfabeta, 2013), 218.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuisioner

Data yang digunakan dalam penelitian yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.[34] Diharapkan dengan penyebaran kuesioner dapat diperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian dan validitas yang setinggi mungkin. Kuesioner yang dibagikan pada responden merupakan kuesioner yang bersifat tertutup, artinya jawaban responden telah dibatasi dengan menyediakan alternatif jawaban yang telah ditentukan.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan data dari hasil pengukuran dan berdasarkan dari variabel penelitian yang ada. Pada penelitian kuantitatif bisa dilakukan dengan cara wawancara ataupun menyebarkan kuesioner. Ukuran sampel untuk penelitian oleh statistik dihitung dengan menggunakan rumusan untuk menentukan seberapa besar ukuran sampel yang diperlukan dari suatu populasi untuk mencapai hasil dengan tingkat akurasi yang dapat diterima.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner dengan skala likert. Skala Likert hanya menggunakan item yang secara pasti baik dan

[34]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : CV Alfabeta, 2012), 199.

secara pasti buruk dengan ukuran ordinal.[35] Kualitas jawaban responden diberi nilai rinci sebagai berikut :

Tabel 3.1 Skala Likert

Pilihan Jawaban	Keterangan	Penilaian
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
KS	Kurang Setuju	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan data dan informasi dari sumber-sumber berupa gambar, tulisan melalui buku-buku, jurnal, dan informasi dari internet dengan melakukan penelitian terhadap catatan atau dokumen yang ada.[36] Teknik dokumentasi yang digunakan adalah dokumentasi berupa foto dengan pemilik atau karyawan UMKM di Kota Metro.

[35] Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitataif & Kuantitatif*, 407.
[36] Agung Widhi Kurniawan, Zarah Puspitaningtyas, "*Metode Penelitian Kuantitatif*",83.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan cara atau alat yang digunakan dalam mengumpulkan data sebagai salah satu bagian penting dalam penelitian agar pekerjaanya menjadi lebih mudah, dalam arti lebih cermat, lengkap sistematis sehingga mudah diolah.[37] Instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner untuk memperoleh informasi tentang pengaruh implementasi standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM) Terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

1. Rancangan atau Kisi-kisi instrumen

Rancangan atau Kisi-kisi instrumen penelitian yang akan digunakan peneliti dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No. Soal	Butir Soal
Implementasi SAK EMKM (X)	1. Penyusunan laporan keuangan dilakukan secara teratur. (Muh.Sarwan Abidin, 2021)	1-12	12
	2. Pemahaman Mengenai SAK EMKM. (Lailan Azizah, 2019)	13-17	5
	3. Keuntungan menggunakan SAK EMKM. (Evita, 2021)	18-20	3
Kualitas Laporan Keuangan UMKM(Y)	1. Relevan	1-2	2
	2. Representasi Tepat	3-4	2
	3. Keterbandingan	5-6	2
	4. Keterpemahaman (Adinda Suci Ramadhany, 2021)	7-8	2

[37] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

2. Pengujian Instrumen

Adapun pengujian instrumen dalam penelitian ini terdiri dari sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu alat uji yang digunakan untuk mengetahui kevalidan atau keabsahan suatu instrumen penelitian. Dalam penelitian ini uji validitas digunakan untuk menguji kevalidan dan keandalan atau tidak daftar pertanyaan yang diajukan peneliti dalam kuisioner penelitian. Instrumen memiliki validitas konstruk atau tidak, dapat dilihat dari koefisien pengaruh diperoleh dengan menggunakan teknik *Product Moment* yang menghitung masing-masing pertanyaan dengan skor total. Variabel dikatakan valid, apabila uji validitas peneliti diperoleh signifikan r_{hitung} lebih besar, apabila dibandingkan nilai r_{tabel}.[38]

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu alat uji digunakan untuk mengetahui sejauh mana konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur. Kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau setabil dari waktu kewaktu dengan menggunakan alat ukur yang sama. Pengujian dilakukan dengan

[38]Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS 25*, 9 ed. (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 52.

menghitung *Cronbach Alpha* dari masing-masing instrumen variabel. Instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan handal (reliable) jika memberi nilai *cronbach alpha* (α) lebih dari 0,70.[39]

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab suatu rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian. Karena data penelitian kuantitatif, maka teknik analisis data yang dapat digunakan yaitu metode statistik yang sudah tersedia.[40]

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang mendasari dan menjadi persyaratan statistik yang harus dipenuhi dalam penggunaan analisis regresi berganda yaitu koefisien regresi linier, tidak bias, konsisten, serta efisien. Uji asumsi klasik atas data primer maka dalam penelitian dilakukan uji normalitas, dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data yang

[39] *Ibid*,46.

[40] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : CV Alfabeta, 2013). 243.

memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji *Kolmogorov-Smirnov*.[41] Pengujian normalitas memiliki kriteria sebagai berikut :

1) Apabila nilai signifikan atau probabilitas > 0,05; maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.
2) Apabila nilai signifikan atau probabilitas < 0,05; maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terdistribusi normal.

b. Uji linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menyatakan bahwa seharusnya hubungan antar satu variabel terikat dengan variabel bebas bersifat linier. Variabel akan dinyatakan valid apabila mempunyai hubungan yang linier bila nilai signifikansi pada *deviation from linearity* lebih dari 0.05.[42]

2. Pengujian Hipotesis

a. Analisis regresi sederhana

Analisis regresi sederhana adalah analisis yang bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan nilai X terhadap perubahan nilai Y. Analisis ini digunakan untuk mengukur

[41]Hadi Ismanto & Silviana Pebruary, *Aplikasi SPSS Dan Eviews Dalam Analisis Peneitian*, (Yogyakarta : CV BUDI UTAMA, 2021),62.

[42] Hadi Ismanto & Silviana Pebruary, *Aplikasi SPSS Dan Eviews Dalam Analisis Peneitian*, (Yogyakarta : CV BUDI UTAMA, 2021), 79.

pengaruh antara Implementasi SAK EMKM (variabel independen) dengan kualitas laporan keuangan UMKM (variabel dependen) apakah poritif atau negatif. Analisis regresi sederhana yang dilakukan menggunakan persamaan regresi yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Kualitas Laporan Keuangan UMKM

X = Implementasi SAK EMKM

a = Konstata (nilai Y' apabila X = 0)

b = Koefisien Regresi

b. Uji T (Parsial)

Menurut Ghazali Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (X) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Y).[43] Cara melakukan uji t adalah dengan kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan cara sebagai berikut :

1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka maka H_0 ditolak dan H_a diterima Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen
2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$maka H_0 diterima dan H_a ditolak Artinya terdapat pengaruh yang tidak signifikan dari variabel independen terhadap

[43]Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate Dengan*……..…., 99.

variabel dependen.

c. Analisis Koefisien Determinan

Menurut Ghazali, uji koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) memiliki nilai antara nol sampai satu ($0 \leq R^2 \leq 1$), jika nilai R^2 kecil maka kemampuan variabel bebas (independen) untuk menjabarkan variabel terikat (dependen) sangat terbatas. Sedangkan jika R^2 tinggi maka dapat di pastikan model regresi baik. Ketika nilai R^2 mendekati angka satu, maka variabel bebas (independen) akan memberikan informasi yang akan digunakan untuk memprediksi perubahan variasi variabel bebas (dependen).[44]

[44] *Ibid*, 97.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah UMKM di Kota Metro yang telah terdaftar di dinas Koperasi, perindustrian dan UMKM kota Metro. Sedangkan untuk bidang UMKM yang digunakan dalam penelitian ini berfokus kepada UMKM dengan skala usaha menengah keatas dan UMKM yang bergerak bidang perdagangan. Berikut adalah gambaran dari objek penelitian :

1. Skala UMKM Kota Metro

Perkembangan UMKM Di Kota Metro telah banyak tersebar di setiap Kecamatan, berikut adalah data jumlah UMKM yang ada di Kota Metro berdasarkan Skala Usaha sebagai berikut:

Tabel 4.1

Jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Berdasarkan Skala Usaha Di Kota Metro

NO	Keterangan	Skala Usaha			Total UMKM
		Mikro	Kecil	Menengah	
1	Metro Barat	2147	285	27	2459
2	Metro Pusat	4301	392	29	4722
3	Metro Selatan	1181	43	5	1229
4	Metro Utara	2948	120	15	3083
5	Metro Timur	2383	248	3	2634
Jumlah UMKM		**12.960**	**1.088**	**79**	**14.127**

Sumber : Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian Kota Metro, 2020

Berdasarkan tabel 4.1 terlihat bahwa pada tahun 2020 UMKM yang sudah terdaftar di Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian Kota Metro berjumlah sebanyak 14.127 pelaku usaha. Yang terdiri dari Usaha Mikro sebanyak 12.960 pelaku usaha, Usaha kecil sebanyak 1.088 pelaku usaha, dan usaha menengah sebanyak 79 pelaku usaha.

2. Bidang UMKM Kota Metro

Berikut adalah jumlah UMKM berdasarkan jenis usaha yang tersebar diberbagai kecamatan di kota Metro :

Tabel 4.2

Jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Berdasarkan Bidang Usaha Di Kota Metro

No	Keterangan	Bidang Usaha			Total Bidang Usaha
		Perdagangan	Perindustrian	Jasa	
1	Metro Barat	1.661	360	538	2.559
2	Metro Pusat	3.568	469	684	4.721
3	Metro Selatan	1.441	594	556	2.591
4	Metro Utara	1.203	493	402	2.098
5	Metro Timur	1.248	383	527	2.158
Jumlah UMKM		**9.121**	**2.299**	**2.707**	**14.127**

Sumber : Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian Kota Metro, 2020

Berdasarkan Tabel 4.2 dijelaskan bahwa UMKM berdasarkan bidang usaha yang terdaftar di dinas koperasi, perindustrian dan UMKM di kota Metro tercatat sebanyak 14.127 pelaku usaha. Yang terdiri dari bidang perdagang sebanyak 9.121 pelaku usaha, perindustrian sebanyak 2.299, dan jasa sebanyak 2.707 pelaku usaha.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan kuesioner yang diajukan kepada 32 responden sebanyak 28 pertanyaan, yaitu untuk variabel independen yang terdiri dari variabel Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (X) sebanyak 20 pertanyaan. Kemudian Variabel Dependen yaitu Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Y) sebanyak 8 pertanyaan. Dari hasil penelitian 32 responden di Kota Metro diperoleh data sebagai berikut :

a. Jenis Kelamin

Tabel 4.3 Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki-laki	21	66%
Perempuan	11	34%
Total	32	100%

Sumber : Data diolah dengan SPPS 25 pada Juli 2022

Dari tabel 4.3 dapat dilihat jumlah responden laki-laki sebanyak 21 orang dengan nilai persentase sebesar 66% dan jumlah responden perempuan sebanyak 11 orang dengan nilai persentase sebesar 34%. Sehingga total seluruh responden yaitu sebanyak 32 orang dan jumlah persentase 100%

b. Usia Responden

Tabel 4.4 Usia Responden

Usia	Jumlah	Presentase (%)
20-25 Tahun	13	41%
26-30 Tahun	8	25%
31-35 Tahun	8	25%
Lainnya	3	9%
Total	32	100%

Sumber : Data diolah dengan SPPS 25 pada Juli 2022

Dari tabel 4.4 dapat dilihat jumlah usia responden yang usianya 20-25 tahun sebanyak 13 orang dengan persentase sebesar 41% jumlah usia responden yang usianya 26-30 tahun sebanyak 8 orang dengan persentase sebesar 25%, Dan jumlah usia responden yang usianya 31-35 tahun sebanyak 8 orang dengan persentase sebesar 25%. Dan jumlah usia responden lebih dari 35 tahun sebanyak 3 orang dengan presentase 9%.

c. Pendidikan Terakhir

Tabel 4.5 Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase (%)
SMK/SMA	25	78%
Diploma	2	6%
S1	5	16%
Total	32	100%

Sumber : Data diolah dengan SPPS 25 pada Juli 2022

Dari tabel 4.5 dapat dilihat pendidikan terakhir responden pelaku UMKM di Kota Metro yang berpendidikan SMK/SMA sebanyak 25

orang dengan nilai persentase sebesar 78%, responden yang berpendidikan Diploma sebanyak 2 orang dengan nilai persentase sebesar 6%, dan responden yang berpendidikan S1 sebanyak 5 orang dengan nilai persentase sebesar 16%.

d. Jabatan

Tabel 4.6 Jabatan

Jabatan	Jumlah	Presentase (%)
Pimpinan	10	31%
Karyawan	22	69%
Total	32	100%

Sumber : Data diolah dengan SPPS 25 pada Juli 2022

Dari tabel 4.6 dapat dilihat jabatan dalam pekerjaan responden terdiri dari bagian pimpian berjumlah 10 dengan nilai persentase sebesar 31%, responden dari bagian karyawan sebanyak 22 orang dengan nilai persentase sebesar 69%,

e. Masa Kerja

Tabel 4.7 Masa Kerja

Masa Kerja	Jumlah	Presentase (%)
≤ 1 Tahun	2	6%
2 Tahun	13	41%
≥ 3 Tahun	17	53%
Total	32	100%

Sumber : Data diolah dengan SPPS 25 pada Juli 2022

Dari tabel 4.7 dapat dilihat berdasarkan lama masa kerja karyawan yang bekerja di UMKM kota Metro terdiri dari lama masa

kerja kurang dari atau sama dengan 1 tahun ada 2 karyawan dengan nilai presentase 6%, masa kerja 2 tahun ada 13 karyawan dengan nilai presentase 41% dan yang sudah lama kerja selama lebih dari atau sama dengan 3 tahun ada 17 orang dengan nilai presentase 53% dari seluruh responden.

f. Lama Usaha

Tabel 4.8 Lama Usaha

Lama Usaha	Jumlah	Presentase (%)
< 1 Tahun	5	16%
3-5 Tahun	12	37%
> 10 Tahun	15	47%
Total	32	100%

Sumber : Data diolah dengan SPPS 25 pada Juli 2022

Dari tabel 4.8 dapat dilihat berdasarkan lama usaha UMKM yang ada di kota Metro yang terdiri dari lama usaha kurang dari atau sama dengan 1 tahun ada 5 UMKM dengan nilai presentase 16%, lama usaha 3-5 tahun berjumlah 12 UMKM dengan nilai presentase 37% dan ada UMKM yang lama usahanya sudah lebih dari atau sama dengan 10 tahun ada 15 UMKM dengan nilai presentase 47% dari seluruh responden.

g. Jenis Usaha

Tabel 4.9 Jenis Usaha

Jenis Usaha	Jumlah	Presentase (%)
Perseorangan	32	100%

Sumber : Data diolah dengan SPPS 25 pada Juli 2022

Dari tabel 4.9 dapat dilihat bawa UMKM yang ada di kota Metro yang dijadikan sampel penelitian termasuk dalam jenis usaha perseorangan yang terdiri dari 32 UMKM dengan nilai presentase 100% dari keseluruhan responden.

2. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dilakukan untuk menganalisa suatu data menggunakan data yang sudah terkumpul (Ghozali, 2018). Hasil perhitungan statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Statistik Deskriptif

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Implementasi SAK EMKM	32	20	72	92	81.31	5.533
Kualitas Laporan Keuangan UMKM	32	9	29	38	32.62	2.600
Valid N (listwise)	32					

Sumber : Data diolah dengan SPPS 25 pada Juli 2022

Berdasarkan tabel 4.7 statistik deskriptif di atas menunjukan bahwa:

a. Variabel implementasi SAK-EMKM memiliki nilai minimum 72, nilai maksimum sebesar 92, rata-rata (mean) sebesar 81,31 dan standar deviasi sebesar 5,533. Nilai rata-rata menunjukan lebih besar dari nilai standar deviasi. Hal ini menunjukan bahwa kualitas data dari variabel implementasi SAK-EMKM dalam penelitian ini baik.

b. Variabel Kualitas Laporan Keuangan UMKM memiliki nilai minimum 29, nilai maksimum sebesar 38, rata-rata (mean) sebesar 32,62 dan standar deviasi sebesar 2,600. Nilai rata-rata menunjukan lebih besar dari nilai standar deviasi. Hal ini menunjukan bahwa kualitas data dari variabel kualitas laporan keuangan UMKM dalam penelitian ini baik.

3. Instumen Penelitian

a. Uji Validitas

Output uji validitas setiap variabel menggunakan program SPSS versi 25 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Uji Validitas

Implementasi SAK EMKM			
Item	R_{Hitung}	R_{Tabel}	Keterangan
X1	0,596	0,349	Valid
X2	0,546	0,349	Valid
X3	0,717	0,349	Valid
X4	0,703	0,349	Valid
X5	0,685	0,349	Valid
X6	0,645	0,349	Valid
X7	0,370	0,349	Valid
X8	0,669	0,349	Valid
X9	0,619	0,349	Valid
X10	0,446	0,349	Valid
X11	0,590	0,349	Valid
X12	0,621	0,349	Valid
X13	0,390	0,339	Valid
X14	0,388	0,349	Valid
X15	0,542	0,349	Valid

X16	0,796	0,349	Valid
X17	0,779	0,349	Valid
X18	0,561	0,349	Valid
X19	0,477	0,349	Valid
X20	0,480	0,349	Valid
Kualitas Laporan keuangan			
Item	R $_{Hitung}$	R $_{Tabel}$	Keterangan
Y1	0,705	0,349	Valid
Y2	0,829	0,349	Valid
Y3	0,711	0,349	Valid
Y4	0,75	0,349	Valid
Y5	0,449	0,349	Valid
Y6	0,621	0,349	Valid
Y7	0,620	0,349	Valid
Y8	0,484	0,349	Valid

Sumber : Data diolah dengan SPPS 25 pada Juli 2022

Pada tabel 4.11 hasil uji validitas menunjukan bahwa seluruh nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} pada jumlah sampel (N) sebanyak 32 dan nilai signifikansi sebesar 0,349. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data yang diuji dalam penelitian ini valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Hasil output uji reliabilitas pengolahan data menggunakan program spss versi 25 tabel berikut ini :

Tabel 4.12 Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach Alpa*	Ketrangan
Implementasi SAK EMKM	0.894	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan UMKM	0.801	Reliabel

Sumber : Data diolah dengan SPPS 25 pada Juli 2022

Berdasarkan tabel 4.12 uji reabilitas dapat dilihat hasil output Reliabilitas Statistic menunjukan nilai *Cronbach Alpha* variabel implementasi standar auntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah sebesar 0,894 lebih besar dari 0,70 yang berarti variabel tersebut reliabel dan nilai *cronbach alpha* variabel kualitas laporan keuangan UMKM bernilai 0,801 lebih besar dari 0,70 menunjukan variabel tersebut reliabel.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov smirnov* (K-S), jika nilai signifikansi atau Asymp. Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel ini:

Tabel 4.13 Uji Normalitas

Keterangan	Nilai Residual Terstandarisasi	
	Regresi Linear	*Alpha*
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200	0,05

Sumber: Data diolah dengan SPPS 25 pada Juli 2022

Pada tabel 4.13 Terlihat bahwa hasil uji normalitas berdasarkan pada Uji K-S menunjukkan bahwa nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* pada uji K-S diatas sebesar 0,200 jauh diatas α = 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa uji K-S normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas menggunkan SPSS versi 25 dinyatakan linear bila nilai signifikansi pada *deviation from linearity* lebih dari 0,05. Hasil dari pengolahan terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.14 Uji linearitas

Keterangan	Nilai Residual Terstandarisasi	
	Regresi Linear	*Alpha*
Deviation from Linearity	0,249	0,05

Sumber : Data diolah dengan SPPS 25 pada Juli 2022

Berdasarkan tabel 4.14 Hasil uji linearitas pada *deviation from linearity* memiliki nilai 0,249 lebih besar dari 0,05 maka distribusi data pada variabel implementasi standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah terhadap kualitas laporan keuangan usaha mikro, kecil dan menengah bersifat linear.

5. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana menggunakan SPSS 25, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.15 Analisis Regresi Sederhana

Keterangan	Beta	t	Sig
Nilai Konstanta	7,024	1,353	0,186
Implementasi SAK EMKM	0,315	4,944	0,000

Sumber : Data diolah dengan SPPS 25 pada Juli 2022

Melalui hasil analisis regresi sederhana yang terdapat pada tabel di atas, maka dapat dibentuk sebuah persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 7{,}024 + 0{,}315X$$

Dimana ;

X = Implementasi SAK EMKM

Y = Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Konstanta (a) sebesar 7,024 berarti bahwa Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah tetap dapat meningkat sebesar nilai konstantanya meskipun

Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah bernilai nol.

2) Koefisien X (Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah) bernilai positif sebesar, 0,315 hal ini berarti setiap kenaikan satu skor untuk variabel Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah akan diikuti kenaikan Kualitas Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah sebesar 0,315 dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien bernilai positif artinya Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah memberikan pengaruh yang positif. Semakin tinggi tingkat Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah, maka semakin tinggi juga tingkat Kualitas Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. Kemudian hasil signifikasi bernilai 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 yang menunjukan bahwa variabel Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (X) berpengaruh terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Y).

b. Uji t (Parsial)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Variabel dikatakan berpengaruh secara parsial apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Rumus t_{tabel} yaitu t_{tabel} (α/2;n-k-1) Adalah alfa (0,05), 2 adalah ketetapan rumus, n adalah jumlah responden, k adalah jumlah variable, dan 1 adalah ketetapan rumus. Sehingga t_{tabel} = (α/2;n-k-1) = (0,05/2;32-2-1) = (0,025;29) = 2,045.

Tabel 4.16 Uji t (Parsial)

Keterangan	t	Sig
Nilai Konstanta	1.353	0,186
Implementasi SAK EMKM	4.944	0,000

Sumber : Data diolah dengan SPPS 25 pada Juli 2022

Berdasarkan tabel 4.16 Diketahui nilai t_{hitung} implementasi standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah sebesar 4.944 dengan nilai signifikan 0,000 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,045, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 4.944>2,045 artinya implementasi standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Metro.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berikut adalah tabel hasil uji koefisien diterminasi (R^2) :

Tabel 4.17 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square
1	0,670	0,449

Sumber : Data diolah dengan SPPS 25 pada Juli 2022

Keterangan :

R = korelasi antara variable X dengan Y

R Square = Pengaruh langsung variable X dengan Y

Berdasarkan tabel 4.17 hasil output uji koefisien diterminasi, diketahui Nilai R sebesar 0,670 artinya koefisien korelasinya sebesar 0,670. Angka tersebut menunjukan derajat korelasi antara variabel implementasi standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah dan kualitas laporan keuangan usaha mikro kecil dan menengah yaitu sebesar 0,670. R square sebesar 0,449 yang menunjukan angka koefisien determinasinya (R^2) yang artinya variasi variabel implementasi standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah dalam menjelaskan kualitas laporan keuangan usaha mikro kecil dan menengah sebesar 44,9%, dan sisanya (55,1%) berasal dari variabel lain. Dengan demikian dapat dikatakan besarnya kontribusi implementasi standar

akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah terhadap kualitas laporan keuangan usaha mikro kecil dan menengah adalah sebesar 44,9%, sisanya (55,1%) dari variabel lain.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil yang menyatakan bahwa Implementasi Standar Akutansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Karena berdasarkan pengujian yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni 4.944>2,045 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000<0,05 yang artinya implementasi SAK EMKM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di kota Metro sehingga H_a di terima. Hal ini dikarenakan dalam penyajian laporan keuangan UMKM di Kota Metro sudah memenuhi beberapa karakteristik yaitu sebagai berikut:

1. Laporan keuangan UMKM di Kota Metro memberikan data yang yang lengkap setiap transaksi yang terjadi.
2. Laporan keuangannya memberi informasi sesuai yang memiliki manfaat dan pengaruh dalam pengambilan keputusan oleh menajemen dan menyajikan semua fakta keuangan sehingga tidak akan menyesatkan para pengguna laporan keuanganya.
3. Penyajian laporan keuangan UMKM di Kota Metro dilakukan tepat pada waktunya yaitu setiap akhir periode akuntansi.

4. Informasi keuanganya disajikan secara akurat bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang material.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Prajanto dan Ira Septriana (2018) yang menyatakan persepsi pengusaha akan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM kurang memenuhi kulitas laporan keuangan UMKM. Alasan SAK-EMKM tidak berpengaruh terhadap kauliats laporan keuangan karena Mengingat pemahaman pengusaha akan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM masih sangat minim.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Shonhadji (2017) yang menyatakan kerangka pelaporan keuangan SAK EMKM telah membantu mitra EMKM dalam melakukan transisi dari pelaporan keuangan yang berdasar kas yaitu pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas ke pelaporan keuangan dengan dasar akrual. Penelitian tersebut membutikan bahwa SAK EMKM memenuhi kulitas laporan keuangan.

Berdasarkan hasil uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat implementasi standar akutansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK-EMKM) menentukan tingkat kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Metro. Dalam hal ini terjadi hubungan yang erat antara standar akutansi keuangan entitas mikro kecil menengah (SAK-EMKM) dengan kualitas laporan keuangan UMKM.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka didapatkan simpulan yaitu implementai standar akutansi keuangan entitas mikro kecil menengah (SAK-EMKM) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Metro. Karena berdasarkan pengujian yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni 4.944>2,045 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000<0,05 yang artinya implementasi SAK EMKM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di kota Metro. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang ada, berikut saran yang dapat penulis berikan sehubungan dengan hasil penelitian ini yaitu bagi praktisi ataupun akademisi diharapkan mampu mensosialisasikan SAK EMKM secara rutin guna membantu UMKM dalam memahami SAK EMKM agar nantinya mampu menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

Aldi Firmansyah, Muhammad. *"Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus pada Toko Meubel Zulfa Galery)"*.Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya.Malang..

Almujab, Saiful. & Setyo Budiutomo.*"Pengaruh Akuntansi Berbasis SAK ETAP Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM"*.Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan.Vol.05 No.03. 2017.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.

Ayem, Sri dan luk luk in maknun.*"Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Dan SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Kota Yogyakarta".* Jurnal krisna : kumpulan riset Akuntansi : Vol.12 No.1. juli 2020.

Brighman, Eugene F. dan Joel F. Houston. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*.Terj. Ali Akbar Yulianto.Jakarta : Salemba Empat. 2014.

Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian Kota Metro. 2015.

Fadhel Muhamad, Kemas. *"Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM)".* Jurnal SBAMER, Vol.01 No.01 Februari 2021.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS 25.* 9 ed. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2018.

Hamsah. Dkk.*"Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Terhadap Minat Usaha Kecil Dan Menengah Menyusun Laporan Keuangan Di Kota Palopo"*. Universitas Muhammadiyah Palopo. Palopo.

Hardani, S.Pd.,M.Si.,et al. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group. 2020.

Herawati, Devi. & Sulindawati.*"Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Ukuran UsahaTerhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Buleleng)",* E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 8 No. 2. 2017.

https://www.kemenkopukm.go.id/uploads/laporan/1617162002_SANDINGAN_DATA_UMKM_2018-2019.pdf, diakses pada pukul 10:15, 05 Maret 2022.

Ibrahim, Andi. Dkk. *Metodologi Penelitian*. GUNDARMA ILMU. 2018.

Ikatan Akuntan Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia. 2018.

Ismanto, Hadi Dan Silviana Pebruary, *Aplikasi SPSS Dan Eviews Dalam Analisis Peneitian*. Yogyakarta : CV BUDI UTAMA. 2021.

Jilma Dewi Ayu Ningtyas. *"Penyusunan Laporan Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Alam Pekalongan)".*Riset & Jurnal Akuntansi Vol.2 No.1.Agustus 2017.

Kurniawan. Agung, Widhi, Zarah Puspitaningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku. 2016.

Kurniawanysah, Deddy. *"Penerapan Pencatatan Akuntansi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Bberdasarkan SAK ETAP Pada UMKM Desa Gembonghsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi"*. Prosiding Seminar Nasional, Dinamika Global : Rebranding Keunggulan Kompetitif Berbasis Kearifan Lokal. Gedung Pascasarjana UNEJ. Desember 2016.

Kusumastuti, Adi. Dkk. *e-book* M*etode Penelitian Kuantitatif.*Yogyakarta : CV Budi Utama. 2020.

Lutfiany, Kusuma. *"Persepsi UMKM Dalam Memahami SAK EMKM".*Jurnal Akunida, Vol.04 No.02. Desember 2018.

Marlyna, Diana. *"Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Bandar Lampung"*.Universitas Teknokrat Indonesia.

Noristera Pawestri : Sebanyak 72 UMKM Belum Terfasilitasi KUR, Pemerintah Luncurkan Skema Baru Pembiayayaan *https://jogja.tribunnews.com/2018/07/12/sebanyak-72-persen-umkm-belum-terfasilitasi-kur-pemerintah-luncurkan-skema-baru-pembiayaan.*Di akses pada pukul 11:26, 05 Maret 2022.

Nurlaila.*"Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Sukma Cipta Ceramic Dinoyo-Malang"*.Skripsi.2018.

Nursalim, Achmad. Maslichah,& Junaidi. *"Pengaruh Akuntansi Berbasis SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada UMKM di Kabupaten Pasuruan)".*Universitas Islam Malang. Malang.

Prajanto, Agung. & Ira Septriana.*"Implementasi Penerapan SAK EMKM serta Dampaknya pada Kualitas Pelaporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Se Kota Semarang)".*Aset.Vol. 20 No. 2. September 2018.

Rudiantoro, Rizki. Dan Siregar.*"Kualitas Laporan Keuagan UMKM dan Prospek Penerapan SAK ETAP.Jurnal Akuntansi dan Keuangan".*Vol.09 No. 01.Juni 2012.

Satriyo,Tegar. *"Evaluasi Terhadap Sistem Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah"*. Skripsi. Jurusan Akuntansi, Fakultas ekonomi dan Bisnis. Universitas Diponegoro. 2014.

Sri Mangesti Rahayu. Dkk. *Akuntansi Dasar Sesuai SAK EMKM*.Yogyakarta : CV Budi Utama. 2020.

Suastini, Ketut Eny. Dkk.*"Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Ukura Usaha Terhadap Pemahaman UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM di Kecamatan Buleleng)"*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 09 No. 03. 2018.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta. 2012.

Sugiyono.*e-book Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta. 2013.

Susanto, Barkah. Dan Nur Laila Yuliani. *"Prospek Implementasi SAK ETAP Berbasis Kualitas Laporan Keuangan UMKM".* Universitas Muhammadiyah Magelang.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008.*Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*.Jakarta: Departemen Keuangan Republik Indonesia.

Wijaya, Kusuma. *"Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP"*.Jurnal *ecobisma*.Vol.6 No.2. 2019.

LAMPIRAN

Lampiran 1: SURAT KETERANGAN BIMBINGAN SKRIPSI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2791/In.28.1/J/TL.00/07/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI***

Kepada Yth.,
Carmidah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: INDAH MUNAFISA
NPM	: 1804020019
Semester	: 9 (Sembilan)
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: Akuntansi Syariah
Judul	: PENGARUH IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (STUDI KASUS UMKM DI KOTA METRO)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
   a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
   b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Juli 2022
Ketua Jurusan,

Era Yudistira M.Ak.
NIP 19901003 201503 2 010

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya,silahkan scan QRCode.

Lampiran 2: KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website :www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indah Munafisa **Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah**

NPM : 1804020019 **Semester/TA : VII/2021**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Kamis, 11 November 2021	- Perih latar belakang masalah - Disarankan untuk mengganti Objek penelitian, dikarenakan objek penelitian kurang sesuai.	

Dosen Pembimbing,

Carmidah, M.Ak
NIP. 198603192019032005

Mahasiswa Ybs,

Indah Munafisa
NPM. 1804020019

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.idWebsite :www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indah Munafisa **Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah**

NPM : 1804020019 **Semester/TA : VII/2021**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	20 Januari 2022	- Data dilatar belakang masalah masih kurang - Revisi pernyataan penelitian - lokasi penelitian dipersempit kedalam kriteria atau sekala usaha apa dilihat dari omset.	

Dosen Pembimbing,

Carmidah, M.Ak
NIP. 198603192019032005

Mahasiswa Ybs,

Indah Munafisa
NPM. 1804020019

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.idWebsite :www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indah Munafisa **Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah**

NPM : 1804020019 **Semester/TA : VIII/2022**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	27 Januari 2022	- Revisi bab 1 - Bab 2 bagian teori Akuntansi	

Dosen Pembimbing,

Carmidah, M.Ak
NIP. 198603192019032005

Mahasiswa Ybs,

Indah Munafisa
NPM. **1804020019**

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.idWebsite :www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indah Munafisa **Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah**

NPM : 1804020019 **Semester/TA : VIII/2022**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	4 Februari 2022	- Data UMKM yang ada atau berkembang di indonesi masih kurang - tambahkan pentingnya laporan keuangan ditambahkan dalam pembahasan. - Teori yang digunakan kurang sesuai dengan penelitian	

Dosen Pembimbing,

Carmidah, M.Ak
NIP. 198603192019032005

Mahasiswa Ybs,

Indah Munafisa
NPM. **1804020019**

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.idWebsite :www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indah Munafisa **Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah**

NPM : 1804020019 **Semester/TA : VIII/2022**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jumat, 18 Maret 2022	- Revisi penekanan permasalahan pada Objek penelitian - Revisi indikator pada instrumen penelitian.	

Dosen Pembimbing,

Carmidah, M.Ak
NIP. 198603192019032005

Mahasiswa Ybs,

Indah Munafisa
NPM. 1804020019

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.idWebsite :www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indah Munafisa **Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah**

NPM : 1804020019 **Semester/TA : VIII/2022**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Kamis, 31 Maret 2022	- ACC Proposal BAB I - III - Lanjutkan Seminar Proposal	

Dosen Pembimbing,

Carmidah, M.Ak
NIP. 198603192019032005

Mahasiswa Ybs,

Indah Munafisa
NPM. **1804020019**

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15a Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 341111
Telp (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Webside : www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Indah Munafisa
Jurusan : Akuntansi Syariah
NPM : 1804020019
Semester : IX (Sembilan)

No	Hari / Tanggal	Hal – Hal Yang Di Bicarakan	Tanda Tangan
1	13 - 06 - 2022	ACC outline, Lanjutkan APD	
2	15 - 06 - 2022	ACC APD. Lanjutkan Penelitian	

Dosen Pembimbing

Carimdah, M. Ak
NIP. 198603192019032005

Mahasiswa Ysb

Indah Munafisa
NPM. 1804020019

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.idWebsite :www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indah Munafisa **Fakultas/Jurusan : FEBI/AkuntansiSyariah**

NPM : 1804020019 **Semester/TA : IX/2022**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Rabu, 10 Agustus 2022	- Revisi gambaran objek penelitian. - Disarankan menambahkan data perihal pekerjaan masyarakat dikota Metro. - Untuk sumber pengolahan data dengan alat atau aplikasi apa dijelaskan atau ditambahkan.	

Dosen Pembimbing,

Carmidah, M.Ak
NIP.198603192019032005

Mahasiswa Ybs,

Indah Munafisa
NPM.1804020019

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.idWebsite :www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indah Munafisa **Fakultas/Jurusan : FEBI/AkuntansiSyariah**

NPM : 1804020019 **Semester/TA : IX/2022**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Selasa, 09 Agustus 2022	- Revisi bagian pembahasan. Dalam bagian ini seharusnya membahas tentang hasil yang diperoleh. - Sumber dibawah tabel ditulis miring.	

Dosen Pembimbing,

Carmidah, M.Ak
NIP.198603192019032005

Mahasiswa Ybs,

Indah Munafisa
NPM.1804020019

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.idWebsite :www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Indah Munafisa **Fakultas/Jurusan : FEBI/AkuntansiSyariah**

NPM : 1804020019 **Semester/TA : IX/2022**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Senin, 12 September 2022	- Revisi kembali di bagian pembahasan. - Revisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan diperoleh dari hasil penelitian yang di dapat. - Lengkapi skripsi dari sampul samapi dengan lampiran.	

Dosen Pembimbing,

Carmidah, M.Ak
NIP.198603192019032005

Mahasiswa Ybs,

Indah Munafisa
NPM.1804020019

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15a Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 341111
Telp (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Webside : www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Indah Munafisa
Jurusan : Akuntansi Syariah
NPM : 1804020019
Semester : IX (Sembilan)

No	Hari / Tanggal	Hal – Hal Yang Di Bicarakan	Tanda Tangan
1	20 September 2022	ACC Munaqosah	

Dosen Pembimbing

Carimdah, M. Ak
NIP. 198603192019032005

Mahasiswa Ysb

Indah Munafisa
NPM. 1804020019

Lampiran 3: SURAT IZIN PRASURVEY

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0467/In.28/J/TL.01/02/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
kepala Kesatuan Bangsa dan Politik
(KESBANGPOL)
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	:	**INDAH MUNAFISA**
NPM	:	1804020019
Semester	:	8 (Delapan)
Jurusan	:	Akuntansi Syariah
Judul	:	IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH PADA LAPORAN KEUANGAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (STUDI KASUS UMKM Di KOTA METRO)

untuk melakukan prasurvey di Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL), dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Februari 2022
Ketua Jurusan,

Era Yudistira M.Ak.
NIP 19901003 201503 2 010

Lampiran 4: SURAT BALASAN IZIN PRASURVEY

PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO KECIL,USAHA MENENGAH DAN PERINDUSTRIAN KOTA METRO
JL. A. H. NASUTION No. 15 TELP. (0275) 41638, FAX. (0275) 44674 METRO

Nomor : 800/ 85 /D14.01/III/2022
Lamp : ------
Perihal : Persetujuan Penelitian

Metro, 15 Maret 2022

Kepada Yth.
Indah Munafisa
di-
Punggur Lam-Teng

Dengan hormat,

Memenuhi Surat Kantor Kesbang dan Politik Kota Metro No.800/52/B-6/ 2022 ,Tanggal 08 Maret 2022 ,Perihal seperti pada pokok surat diatas di Dinas Koperasi UMK, UM dan Perindustrian Kota Metro, maka kami menerima Permohonan dimaksud di Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Usaha Menengah dan Perindustrian Kota Metro atas nama :

Nama	: **INDAH MUNAFISA**
NPM	: 1804020019
NIK	: 1802064406000002
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Punggur Lampung Tengah
Lokasi Penelitian	: Dinas Koperasi, UMK, UM dan Perindustrian Kota Metro
Jangka Waktu	: 5 Bulan
Pengikut / Anggota	: -
Penanggung Jawab	: Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.
Tujuan	: Mengadakan Penelitian yang disertai dengan judul **"INPLEMENTASI STANDAR AKUNTASI KEUANGAN ENTITAS MIKRO,KECIL,DAN MENENGAH PADA LAPORAN KEUANGAN USAHA MIKRO,KECIL DAN MENENGAH (STUDI KASUS UMKM DI KOTA METRO)"**
Catatan	: 1. Setelah selesai mengadakan Research/Survey/Pengabdian/Peneliatian/KKN/KKL/KKS/PPL agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Walikota Metro Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik. 2. Tidak diperkenankan mengadakan kegiatan lain diluar izin yang diberikan dan apabila terjadi maka Izin dicabut.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

KEPALA DINAS KOPERASI UMK,
USAHA MENENGAH DAN PERINDUSTRIAN
KOTA METRO,

PEMERINTAH KOTA METRO DINAS KOPERASI UMK, USAHA MENENGAH DAN PERINDUSTRIAN

SITI AISYAH, S.Sos., M.AP.
NIP. 19641016 198503 2 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth:
1. Inspektorat Kota Metro.
2. Arsip.

Lampiran 5: SURAT IZIN RESEARCH

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3210/In.28/D.1/TL.00/09/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DINAS KOPERASI, UMK,
UM, PERINDUSTRIAN KOTA METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3211/In.28/D.1/TL.01/09/2022, tanggal 20 September 2022 atas nama saudara:

Nama	:	**INDAH MUNAFISA**
NPM	:	1804020019
Semester	:	9 (Sembilan)
Jurusan	:	Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DINAS KOPERASI, UMK, UM, PERINDUSTRIAN KOTA METRO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO,KECIL DAN MENENGAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (STUDI KASUS UMKM DI KOTA METRO)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 September 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,

Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

Lampiran 6: SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Indah Munafisa
NPM : 1804020019
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus UMKM Di Kota Metro)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 10%.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 28 September 2022
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

Northa Idaman, M.M
NIP.198408202019031005

Lampiran 7: SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

IAIN METRO

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1181/In.28/S/U.1/OT.01/09/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: Indah Munafisa
NPM	: 1804020019
Fakultas / Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1804020019

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 September 2022
Kepala Perpustakaan

KEMENTERIAN UNIT PERPUSTAKAAN IAIN METRO

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 8

ALAT PENGUM PULAN DATA

PENGARUH IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH PADA LAPORAN KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (Studi Kasus UMKM Di Kota Metro)

A. Identitas Responden

Untuk keperluan validitas jawaban kuesioner dan analisis data, kami memerlukan jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i sebagai responden. Dimohon Bapak/Ibu berkenan mengisi identitas berikut atau memberi tanda *check list*) (√) pada kotak yang tersedia.

1. Nama : ……
2. Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki
   ☐ erempuan
3. Usia : ☐ 20-25 ☐ 26-30 ☐ 31-35 ☐ Lainya
4. Pendidikan terakhir : ☐ MK/SMA ☐ iploma
   ☐ ☐ S2
   ☐
5. Jabatan :…… ……...
6. Masa kerja : ☐ ≤ 1 tahun ☐ 2 Tahun ☐ ≥3 Tahun

B. Identitas Usaha

Mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i mengisi identitas berikut dan berilah *check list* (√) pada jawaban yang dipilih yang tersedia.

1. Nama Usaha : ……
2. Alamat Usaha : ……
3. Lama Usaha : ☐ < 1 Tahun ☐ 1-2 tahun
   ☐ 3-5 Tahun ☐ 6-10 tahun
   ☐ > 10 Tahun
4. Jenis Usaha : ☐ Perseorangan ☐ Perusahaan Negara
   ☐ Persekutuan perdata ☐ Yayasan
   ☐ Persekutuan Firma ☐ Koperasi
   ☐ Persekutuan Komoditer (CV)

C. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Bapak/Ibu/Saudara/i dimohon untuk memberikan tanggapan yang sesuai dengan memberikan check list (√) pada jawaban pertanyaan yang dipilih. Apabila menurut Bapak/Ibu/Saudara/i tidak ada jawaban yang tepat, maka jawaban dapat diberikan pada jawaban yang paling mendekati. Alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

Pilihan Jawaban	**Keterangan**	**Penilaian**
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
KS	Kurang Setuju	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

1. **Implementasi SAK EMKM**

No	Pernyataan	Alternatif Pernyataan				
		STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
	Penyusunan laporan keuangan dilakukan secara teratur					
1	Saya melakukan pencatatan/pembukuan akuntansi atas semua transaksi yang terjadi.					
2	Pencatatan dilakukan secara rutin selama satu tahun.					
3	Saya selalu mencatat (menjurnal) semua transaksi yang terjadi dalam usaha saya ke dalam buku jurnal.					
4	Saya memposting ke buku besar (pengelompokkan nama akun ke bagian yang sesuai dari jurnal ke dalam buku besar)					
5	Saya membuat neraca saldo yang memuat akun saldo nominal terakhir yang berasal dari buku besar.					
6	Saya membuat jurnal penyesuaian dan neraca saldo setelah disesuaikan.					
7	Saya membuat laporan keuangan yang mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba/rugi, dan catatan atas laporan keuangan (CALK)					
8	Informasi posisi keuangan usaha saya terdiri dari informasi mengenai asset, liabilitas, dan ekuitas usaha pada tanggal tertentu, dan disajikan dalam laporan posisi keuangan.					
9	Informasi kinerja keuangan usaha saya terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporan, dan disajikan dalam laporan laba rugi.					

10	Membuat catatan atas laporan keuangan memuat pernyataan bahwa telah di susun sesuai dengan SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi; informasi tambahan dan rincian pos tertentu					
11	Saya menyajikan secara lengkap laporan keuangan pada akhir setiap periode pelaporan.					
12	Penyajian dan klasifikasi akun-akun dalam laporan keuangan antar periode entitas disusun secara konsisten.					
	Pemahaman mengenai SAK EMKM					
13	Saya mengetahui bahwa terdapat Standar yang mengatur proses akuntansi untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah					
14	Saya mengetahui bahwa terdapat aturan baku yang mengatur pembukuan UMKM yang bernama SAK-EMKM yang berlaku efektif 1 Januari 2018.					
15	Saya mengetahui bahwa aturan ini mengatur proses akuntansi usaha saya, mulai dari pembukuan sampai menjadi laporan keuangan.					
16	Saya memahami bahwa dasar pengkururan untuk SAK-EMKM adalah biaya historis sehingga saya cukup mencatat asset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya.					
17	Saya memahami bahwa komponen laporan keuangan yang diatur dalam SAK EMKM adalah Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (Pernyataan kepatuhan dan rincian akun).					
	Keuntungan dalam menerapkan SAK EMKM					
18	Saya lebih mudah dalam mengambil keputusan yang tepat setelah menerapkan SAK-EMKM.					
19	Usaha saya akan terlihat lebih menarik bagi pihak ketiga (investor dan kreditor)					

	ketika saya sudah menerapkan SAK-EMKM					
20	Penerapan SAK-EMKM berguna dalam pekerjaan saya dan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan usaha saya.					

2. Kualitas Laporan Keuangan

No	Pernyataan	Alternatif Pernyataan				
		STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
	Relevan					
1	Laporan keuangan dapat menghasilkan informasi yang dapat digunakan sebagai alat pengawasan.					
2	Laporan keuangan dapat menghasilkan informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.					
	Representasi Tepat					
3	Laporan keuangan menghasilkan informasi yang terhindar dari kesalahan dalam penyajian akun-akun yang tidak sesuai.					
4	Laporan keuangan menggunkanan standar akuntansi yang sesuai dengan usaha.					
	Keterbandingan					
5	Laporan keuangan disajikan secara konsisten baik dalam format maupun bentuk.					
6	Laporan keuangan memberikan informasi yang bisa mengevaluasi posisi keuangan dimasa lalu.					

	Keterpemahaman					
7	Semua informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami dengan mudah.					
8	Laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat ukur kinerja usaha.					

Metro, 15 juni 2022

Pembimbing Skripsi

Carmidah, M.Ak
NIP. 198603192019032005

Peneliti,

Indah Munafisa
NPM. 1804020019

Lampiran 9: FOTO PENELITIAN

(Toko Semarang)

(Cahaya Makmur)

(Apotik Jodo)

(Andalas Griyatama Gybsum)

(Metro Optikal)

(Sinar Motor)

Proses penyebaran angket kuisioner pada UMKM di Kota Metro

Lampiran 10: DAFTAR RESPONDEN

No	NAMA	NAMA USAHA	ALAMAT USAHA	JENIS KELAMIN	USIA	PENDIDIKAN TERAKHIR	JABATAN	MASA KERJA	LAMA USAHA	JENIS USAHA
1	Donny Roy Pramada	Tb Primaku Jaya	Ganjar Agung	1	3	3	1	3	5	1
2	Iswadi	Andalas Griyatama Gybsum	Ganjar Agung	1	4	1	1	3	5	1
3	Meinissa Ulfa	Cahaya Makmur	Metro	2	1	1	2	2	5	1
4	Fitria Laras	Apotik Jodo	Imopuro	2	1	1	2	3	4	1
5	Shintya Mahira	Apotik Ali Jodo	Metro	2	1	1	2	2	3	1
6	Ganis Wahyu	Metro Optikal	Hadimulyo Barat	1	2	2	2	3	5	1
7	Silfi Septiana	Spectrum	Metro	2	1	1	2	1	4	1
8	Febri Hernando	Tb. Sekawan Abadi	Tejo Agung	1	2	3	2	3	5	1
9	Rika Cahyanti	Queen Baby & Kids	Hadimulyo Barat	2	1	1	2	3	3	1
10	Prasetyo	Gelora Motor	Imopuro	1	1	1	2	3	5	1
11	Suryadi	Makmur Jaya	Ganjar Agung	1	3	2	1	3	5	1
12	Ikbal	Tb Tani Jaya	Ganjar Agung	1	2	1	2	2	5	1
13	Jasmini	Tb Sentosa Abadi	Mulyojati	1	4	1	1	3	5	1
14	Heri	Jepara Mulya Furniture	Ganjar Agung	1	3	1	2	3	4	1
15	Misnadi	Tb Berkah Jaya	Ganjar Agung	1	3	3	1	3	5	1
16	Ade Pratiwi	Lapak Kardus	GanjarAgung	2	2	1	2	2	4	1
17	Dewi Anggraeni	Nana Keramik	Mulyojati	2	1	1	2	2	4	1
18	Fariz Hanif	Metro Jaya Mobil	Metro	1	1	1	2	2	3	1
19	Syarif	Sinar Motor	Metro	1	3	1	2	2	4	1
20	Zulfikar	Toko Al-Hidayah	Imopuro	1	2	1	1	3	4	1
21	Agustono	Anggi Motor	Metro	1	3	3	1	3	5	1
22	Yuli Yanti	Tb. Warna Mulia	Metro	2	1	1	2	2	4	1
23	Septi Eka	Sumber Mulyo	Ganjar Agung	2	1	1	2	1	3	1
24	Feri	Toko Semarang	Imopuro	1	1	1	2	2	4	1
25	Adi Putra	Jati Warna	Ganjar Agung	1	2	3	1	3	5	1
26	Iin Wahidin	Showroom Kbm	Metro	1	3	1	1	3	4	1
27	Anjas Saputa	Artha Warna	Hadimulyo Barat	2	2	1	2	3	5	1
28	Nadia	Mitra Jaya	Ganjar Agung	2	1	1	2	2	4	1
29	Suhadi	Sinar Jaya Furniture	banjarsari	1	4	1	1	3	5	1
30	Saptoni	Toko Sinar Motor	Metro	1	3	1	2	2	5	1
31	Tedi Hartono	Sinar Keramik	Imopuro	1	1	1	2	2	4	1
32	Iskandar	Pangklong Kayu	Ganjar Agung	1	2	1	2	2	3	1

Lampiran 11: DAFTAR JAWABAN RESPONDEN

NO	Variabel X (Implementsi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah)																				TOTAL	Variabel Y (Kualitas Laporan Keuangan UMKM)								TOTAL
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y
1	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**83**	5	5	5	4	4	5	4	4	**36**
2	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**84**	4	5	4	4	4	4	4	4	**33**
3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	**85**	5	5	4	5	4	5	4	4	**36**
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**80**	4	5	5	5	4	4	5	4	**36**
5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	**85**	4	4	5	4	4	5	4	4	**34**
6	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	**92**	4	5	5	5	4	5	4	5	**37**
7	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**81**	4	4	4	4	4	4	4	4	**32**
8	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	**92**	5	5	5	5	4	4	4	5	**37**
9	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**83**	5	5	5	5	5	4	5	4	**38**
10	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	**80**	4	4	4	4	4	5	4	4	**33**
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	**77**	4	4	3	4	4	4	3	4	**30**
12	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	**85**	4	5	5	4	4	4	4	4	**34**
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	**76**	4	4	4	4	4	4	3	4	**31**
14	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**81**	4	4	4	4	4	4	4	4	**32**
15	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**81**	4	4	4	4	4	3	4	4	**31**
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	**77**	4	4	4	4	4	4	3	4	**31**
17	5	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	**83**	4	4	4	4	4	4	4	3	**31**
18	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	**77**	4	4	4	4	4	3	3	4	**30**
19	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**86**	5	5	4	4	4	5	4	4	**35**
20	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	**77**	4	4	4	4	3	4	4	4	**31**
21	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**86**	5	5	5	4	4	4	4	4	**35**
22	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	**88**	5	5	4	4	4	4	4	4	**34**
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	**77**	4	4	4	3	4	3	3	4	**29**
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	`4	**72**	4	4	4	4	4	4	3	4	**31**
25	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	**88**	4	4	4	4	4	4	3	3	**30**
26	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**85**	4	4	3	4	4	3	4	4	**30**
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**89**	5	4	4	4	5	5	4	4	**35**
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	**75**	4	4	4	4	4	3	4	3	**30**
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	**75**	4	4	4	4	4	4	3	4	**31**
30	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	**75**	4	4	4	4	4	3	4	4	**31**
31	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	**75**	4	3	4	3	3	4	4	4	**29**
32	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	**72**	4	4	3	4	4	4	4	4	**31**

Lampiran 12: HASIL PENGUJIAN DATA

Analisis Deskriptif Responden

Nama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ade Pratiwi	1	3.1	3.1	3.1
	Adi Putra	1	3.1	3.1	6.3
	Agustono	1	3.1	3.1	9.4
	Anjas Saputa	1	3.1	3.1	12.5
	Dewi Anggraeni	1	3.1	3.1	15.6
	Donny Roy Pramada	1	3.1	3.1	18.8
	Fariz Hanif	1	3.1	3.1	21.9
	Febri Hernando	1	3.1	3.1	25.0
	Feri	1	3.1	3.1	28.1
	Fitria Laras	1	3.1	3.1	31.3
	Ganis Wahyu	1	3.1	3.1	34.4
	Heri	1	3.1	3.1	37.5
	Iin Wahidin	1	3.1	3.1	40.6
	Ikbal	1	3.1	3.1	43.8
	Iskandar	1	3.1	3.1	46.9
	Iswadi	1	3.1	3.1	50.0
	Jasmini	1	3.1	3.1	53.1
	Meinissa Ulfa	1	3.1	3.1	56.3
	Misnadi	1	3.1	3.1	59.4
	Nadia	1	3.1	3.1	62.5
	Prasetyo	1	3.1	3.1	65.6
	Rika Cahyanti	1	3.1	3.1	68.8
	Saptoni	1	3.1	3.1	71.9
	Septi Eka	1	3.1	3.1	75.0
	Shintya Mahira	1	3.1	3.1	78.1
	Silfi Septiana	1	3.1	3.1	81.3
	Suhadi	1	3.1	3.1	84.4
	Suryadi	1	3.1	3.1	87.5

	Syarif	1	3.1	3.1	90.6
	Tedi Hartono	1	3.1	3.1	93.8
	Yuli Yanti	1	3.1	3.1	96.9
	Zulfikar	1	3.1	3.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Nama Usaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Andalas Griyatama Gy	1	3.1	3.1	3.1
	Anggi Motor	1	3.1	3.1	6.3
	Apotik Ali Jodo	1	3.1	3.1	9.4
	Apotik Jodo	1	3.1	3.1	12.5
	Artha Warna	1	3.1	3.1	15.6
	Cahaya Makmur	1	3.1	3.1	18.8
	Gelora Motor	1	3.1	3.1	21.9
	Jati Warna	1	3.1	3.1	25.0
	Jepara Mulya Furnitu	1	3.1	3.1	28.1
	Lapak Kardus	1	3.1	3.1	31.3
	Makmur Jaya	1	3.1	3.1	34.4
	Metro Jaya Mobil	1	3.1	3.1	37.5
	Metro Optikal	1	3.1	3.1	40.6
	Mitra Jaya	1	3.1	3.1	43.8
	Nana Keramik	1	3.1	3.1	46.9
	Pangklong Kayu	1	3.1	3.1	50.0
	Queen Baby & Kids	1	3.1	3.1	53.1
	Showroom Kbm	1	3.1	3.1	56.3
	Sinar Jaya Furniture	1	3.1	3.1	59.4
	Sinar Keramik	1	3.1	3.1	62.5
	Sinar Motor	1	3.1	3.1	65.6
	Spectrum	1	3.1	3.1	68.8
	Sumber Mulyo	1	3.1	3.1	71.9
	Tb Berkah Jaya	1	3.1	3.1	75.0

	Tb Primaku Jaya	1	3.1	3.1	78.1
	Tb Sentosa Abadi	1	3.1	3.1	81.3
	Tb Tani Jaya	1	3.1	3.1	84.4
	Tb. Sekawan Abadi	1	3.1	3.1	87.5
	Tb. Warna Mulia	1	3.1	3.1	90.6
	Toko Al-Hidayah	1	3.1	3.1	93.8
	Toko Semarang	1	3.1	3.1	96.9
	Toko Sinar Motor	1	3.1	3.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Alamat Usaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Banjarsari	1	3.1	3.1	3.1
	Ganjar Agung	10	31.3	31.3	34.4
	GanjarAgung	1	3.1	3.1	37.5
	Hadimulyo Barat	3	9.4	9.4	46.9
	Imopuro	5	15.6	15.6	62.5
	Metro	9	28.1	28.1	90.6
	Mulyojati	2	6.3	6.3	96.9
	Tejo Agung	1	3.1	3.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	21	65.6	65.6	65.6
	Perempuan	11	34.4	34.4	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-25	13	40.6	40.6	40.6
	26-30	8	25.0	25.0	65.6
	31-35	8	25.0	25.0	90.6
	Lainnya	3	9.4	9.4	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMK/SMA	25	78.1	78.1	78.1
	Diploma	2	6.3	6.3	84.4
	S1	5	15.6	15.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Jabatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pimpinan	10	31.3	31.3	31.3
	Karyawan	22	68.8	68.8	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Masa Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1 Tahun	2	6.3	6.3	6.3
	2 Tahun	13	40.6	40.6	46.9
	> 3 Tahun	17	53.1	53.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Lama Usaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3-5 Tahun	5	15.6	15.6	15.6
	6-10 Tahun	12	37.5	37.5	53.1
	> 10 Tahun	15	46.9	46.9	100.0

Jenis Usaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perseorangan	32	100.0	100.0	100.0

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Implementasi SAK EMKM	32	20	72	92	81.31	5.533
Kualitas Laporan Keuangan	32	9	29	38	32.62	2.600
Valid N (listwise)	32					

Pengujian Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Implementasi SAK EMKM			
Item	R_{Hitung}	R_{Tabel}	Keterangan
X1	0,596	0,349	Valid
X2	0,546	0,349	Valid
X3	0,717	0,349	Valid
X4	0,703	0,349	Valid

X5	0,685	0,349	Valid
X6	0,645	0,349	Valid
X7	0,370	0,349	Valid
X8	0,669	0,349	Valid
X9	0,619	0,349	Valid
X10	0,446	0,349	Valid
X11	0,590	0,349	Valid
X12	0,621	0,349	Valid
X13	0,390	0,339	Valid
X14	0,388	0,349	Valid
X15	0,542	0,349	Valid
X16	0,796	0,349	Valid
X17	0,779	0,349	Valid
X18	0,561	0,349	Valid
X19	0,477	0,349	Valid
X20	0,480	0,349	Valid
Kualitas Laporan keuangan			
Item	R_{Hitung}	R_{Tabel}	Keterangan
Y1	0,705	0,349	Valid
Y2	0,829	0,349	Valid
Y3	0,711	0,349	Valid
Y4	0,75	0,349	Valid
Y5	0,449	0,349	Valid
Y6	0,621	0,349	Valid
Y7	0,620	0,349	Valid
Y8	0,484	0,349	Valid

Uji Reliabilitas

Implementasi SAK EMKM

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.894	20

Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.801	8

Pengujian Hipotesis

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.92973005
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.124
	Negative	-.103
Test Statistic		.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kualitas LAP UMKM * implementasi SAK EMKM	Between Groups	(Combined)	145.783	12	12.149	3.623	.006
		Linearity	94.060	1	94.060	28.048	.000
		Deviation from Linearity	51.723	11	4.702	1.402	.249
	Within Groups		63.717	19	3.354		
	Total		209.500	31			

Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients[a]

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
B	Std. Error	Beta		
7.024	5.190		1.353	.186
.315	.064	.670	4.944	.000

a. Dependent Variable: Kualitas LAP UMKM

Uji t (Parsial)

Coefficients[a]

Model		t	Sig.
1	(Constant)	1.353	.186
	implementasi SAK EMKM	4.944	.000

Uji Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.670[a]	.449	.229	2.173

Lampiran 13

Distribusi Nilai r_{tabel}

Signifikansi 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286

22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	**0.349**	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 14

Distribusi Nilai t_{tabel}

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	1,311	1,699	**2,045**	2,462	2,756
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626
Inf.	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama lengkap Indah Munafisa dilahirkan pada tanggal 04 Juni 2000 di Desa Mojopahit, Provinsi Lampung. Peneliti merupakan anak terakhir dari 3 bersaudara, pasangan dari Bapak Nirsam dan Turiyah. Bertempat tinggal di Dusun III RT/RW 008/004 Desa Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung. Peneliti memulai perjalanan pendidikan di TK Pertiwi Mojopahit Selesai pada tahun 2006.Kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri 1 Mojopahit selesai pada tahun 2012. Selanjutnya melanjutkan pendidikan di MTS An Nur Guppi Mojopahit selesai pada tahun 2015 dan melanjutkan kembali pendidikan di SMAN 1 Punggur selesai pada tahun 2018. Setelah lulus dari jenjang sekolah Menengah Atas, penelitian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro dengan mengambil jurusan Strata 1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai semester 1 pada tahun pelajaran 2018/2019. Pada akhir masa studi peneliti mempersembahkan Skripsi yang berjudul: “Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Metro”.